

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

VISI UNISM

“Menjadi Universitas unggul dalam bidang kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berinovasi, dan berdaya saing di tingkat internasional tahun 2033.”

MISI UNISM

1. Menyeleggarakan pendidikan secara profesional, bermutu, dan berdaya saing
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas penelitian kekayaan lokal menuju internasional
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada Masyarakat
4. Menjalin kemitraan untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan luaran yang berdaya saing internasional.

VISI DAN MISI LPPM UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI

Menjadi lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat unggul berbasis unggulan riset dan pengabdian kepada masyarakat berfokus kepada budaya dan pengembangan nilai potensi kekayaan lokal berdaya saing tingkat Internasional Tahun 2033.

MISI

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang berbasis budaya dan mengembangkan potensi kekayaan lokal melalui kegiatan pelatihan Internasional.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa tingkat Internasional.
4. Meningkatkan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian di tingkat Internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT shalawat dan salam untuk baginda Rasulullah SAW. Panduan ini dibuat bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan tata cara penulisan proposal penelitian dan kode etik penelitian untuk dosen di lingkungan UNISM.

Panduan ini mengacu kepada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dikti Tahun 2023 serta pedoman dikti edisi XII dan referensi lain yang terkait dan bertujuan agar dosen terbiasa, mahir dalam menulis proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan dapat menulis proposal untuk bersaing di tingkat nasional bahkan internasional.

Tugas dosen selain mengajar juga harus melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memenuhi TriDharma Perguruan Tinggi, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memfasilitasi dosen untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan membuka peluang penelitian dan PkM bagi dosen di UNISM setiap tahunnya satu kali untuk kegiatan penelitian dan PkM dan tentunya melalui proses seleksi dan yang lulus seleksi akan dibiayai oleh UNISM.

Semoga dengan adanya pedoman ini bisa memicu dan memotivasi dosen untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan roadmap maupun diluar dari roadmap guna meningkatkan khazanah keilmuan, pengayaan bahan ajar serta pengetahuan dan teknologi.

Banjarmasin 2023

LPPM UNISM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Sari Mulia merupakan perguruan tinggi swasta yang bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang professional di bidang sains dan teknologi. Sehingga Universitas Sari Mulia mempersiapkan dan berperan serta dalam peningkatan derajat kesehatan, kesejahteraan bangsa dan juga peningkatan khazanah pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai multidisiplin keilmuan seperti; Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Promosi Kesehatan, Teknik Industri, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Hukum, Pendidikan Bahasa Inggris, Akuntansi dan Manajemen yang berfokus pada kearifan lokal.

Tantangan saat ini masih banyak problem masyarakat yang belum terselesaikan seperti kasus penyakit yang mewabah, angka kematian ibu dan balita yang terus meningkat, rendahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga hidup sehat, tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran, penggunaan teknologi yang semakin meningkat, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, Universitas Sari Mulia perlu menyelesaikan atau memberi kontribusi yang baik untuk mengatasinya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNISM.

Mengacu pada Visi Misi Universitas Sari Mulia Universitas Sari Mulia, maka UNISM melalui LPPM perlu meningkatkan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memajukan kesejahteraan dan kesehatan bangsa. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut :

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang:
 - a) Mutu hasil penelitian;

- b) Diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
 - c) Semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - d) Terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi;
 - e) Tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi:
- a) Kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan;
 - b) Berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru;
 - c) Orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri;
 - d) Mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan
 - e) Memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi:
- a) Kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
 - b) Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - c) Mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan;

- d) Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi:
- a) Proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;
 - b) Harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
 - c) Penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi:
- a) Kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian;
 - b) Kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian;
 - c) Menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal:
- a) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian;
 - b) Sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- c) Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang:
- a) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian;
 - b) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu:
- a) Kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
 - b) Digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
 - c) Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan Monitoring evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah internasional (jurnal scopus Q1) atau insentif hak kekayaan intelektual (berupa paten/paten sederhana dan perlindungan varietas tanaman);
 - d) Perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana penelitian yang diterima oleh para peneliti.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi:
 - a) Minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
 - b) Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
 - a) Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,
 - b) Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
 - a) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
 - b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai

dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat;

- c) Pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan;
 - d) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi;
 - e) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap:
- a) Proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - b) Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan;
 - c) Kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;
 - d) Tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan;
 - e) Dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi:

- a) Kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 - b) Wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman.
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
- a) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan;
 - b) Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
- a) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi;
 - b) Kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan

rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- c) Kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - d) Kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;
 - e) Kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal :
- a) Sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
 - b) Pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi;
 - d) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

- e) Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

1.2 TUJUAN DAN FUNGSI BUKU PEDOMAN

Tujuan dan fungsi buku pedoman ini adalah sebagai buku pedoman untuk meningkatkan penjaminan mutu di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

1.3 SASARAN BUKU PEDOMAN

Sasaran buku pedoman ini adalah seluruh Dosen tetap di lingkungan UNISM.

BAB II
PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DI UNIVERSITAS SARI MULIA

2.1 Pendahuluan

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, LPPM berupaya terus mengawal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen di UNISM. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UNISM diarahkan untuk:

- a. Mewujudkan keunggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UNISM;
- b. Meningkatkan daya saing dosen di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu;
- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e. Memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

2.2 Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM UNISM untuk dosen/peneliti meliputi kategori dan skema penelitian sebagai berikut; Skema Internal yang diadani oleh UNISM dan Skema Kompetitif Nasional yang didani oleh Kemenristek DIKTI. Adapun skema pendanaan penelitian dari UNISM yaitu:

- a. Skema Penelitian Dasar (PD):
 1. Penelitian Fundamental
 2. Penelitian Kerjasama
 3. Penelitian Pascasarjana
 4. Penelitian Dosen Pemula
 5. Kajian Kebijakan Strategis
- b. Skema Penelitian Terapan (PT)

Penelitian dengan TKT level 4–6

c. Skema Penelitian Pengembangan (PP)

Penelitian dengan TKT level 7–9.

Pelaksanaan program penelitian sebagaimana disebutkan di atas dikelola langsung oleh LPPM UNISM, namun untuk penelitian yang skema dari KemenristekDikti dikelola langsung oleh DRPM KemenristekDikti. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikelola sama dengan penelitian. Skema-skema program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan LPPM UNISM meliputi:

- a. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
- b. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)
- c. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)
- d. Skema Pemberdayaan Berbasis Mitra Vokasi (PBMV)

2.3 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Ketua Pengusul adalah dosen tetap perguruan tinggi baik yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

- b. Setiap pengusul memiliki ID SINTA;

Untuk pengajuan Penelitian Dosen Pemula (PDP) diwajibkan memiliki ID SINTA. Untuk skema selain PDP wajib memiliki Skor SINTA minimal 50

- c. Setiap dosen hanya dapat mengusulkan satu usulan Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahunnya sebagai Ketua dan satu sebagai anggota atau keduanya sebagai anggota selama tidak mendapatkan Hibah pendanaan internal yang sedang berjalan;

- d. Setiap dosen mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau dua sebagai anggota;
- e. Anggota Pengusul adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa yang memiliki NIM dan atau masyarakat umum yang memiliki nomor identitas;
- f. Anggota pengusul harus berbeda bidang keilmuan dengan ketua pengusul sesuai dengan proposal yang diajukan;
- g. Proposal diusulkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) pada laman web: <http://lppm.unism.ac.id>;
- h. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh UNISM selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas UNISM;
- i. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), akan melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu di UNISM;
- j. Peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat Catatan Harian (*log book*) dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian harus dilampirkan ketika Monev internal sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- k. Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi berupa tidak diizinkan mengajukan kembali hingga luaran wajib

terpenuhi dalam jangka waktu 6 bulan setelah pelaksanaan seminar hasil;

- l. Apabila luaran wajib tidak terpenuhi dalam jangka waktu yang telah ditentukan (poin k) maka penerima hibah wajib mengembalikan dana yang diterima sebesar 20% dan tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh UNISM selama 2 tahun berturut-turut;
- m. Pertanggungjawaban dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan besaran dana yang dicairkan dan dimuat dalam laporan kemajuan maupun laporan hasil;
- n. Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: UNISM) pada setiap bentuk luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster.

Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran baik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNISM.

2.4 Pengelolaan Penelitian

Dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana disebutkan di atas, perguruan tinggi mengelola penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan penanganan pengaduan. Adapun pengelolaan Penelitian sebagai berikut:

- a. LPPM UNISM menyusun renstra penelitian secara tahun jamak (lima tahun) yang di dalamnya memuat peta jalan, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Renstra Penelitian tersebut dapat terdiri atas satu atau beberapa bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di Universitas Sari Mulia.
- b. LPPM secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung renstra penelitiannya sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

2.4.1 Pengajuan Proposal Penelitian

- a. Dosen yang mengajukan proposal penelitian wajib memiliki akun di aplikasi Hibah Internal. Bagi dosen yang belum memiliki akun dapat melakukan pembuatan akun di LPPM dengan syarat telah memiliki NIK;
- b. Proposal dibuat berdasarkan template yang telah ditetapkan oleh LPPM dan dapat diakses di link.....
- c. Proposal penelitian yang sudah sesuai template dapat diunggah melalui akun dosen pada aplikasi Hibah Internal yang terdapat di web <http://lppm.unism.ac.id>.

2.4.2 Seleksi Proposal Penelitian

Proposal diseleksi oleh Komite Penilaian yang terdiri dari tim editor dan reviewer (internal dan eksternal) yang dibentuk oleh Pimpinan UNISM. Ketentuan yang terkait dengan seleksi proposal penelitian oleh Komite Penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Mekanisme seleksi nilai ditetapkan oleh UNISM, mengacu kepada sistem seleksi LPPM.

b. Pelaksanaan seleksi, pelaksanaan penelitian, monev, dan tindak lanjut kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. Penilaian proposal

- a) Penilaian kelengkapan administrasi proposal penelitian dilakukan oleh tim editor.
- b) Penilaian substansi proposal penelitian dilakukan oleh tim reviewer internal Perguruan Tinggi dan reviewer eksternal.
- c) Proposal yang dinilai adalah yang sudah diajukan ke LPPM dan mengikuti aturan yang ada.

2. Pengumuman Proposal yang Didanai

LPPM akan memutuskan proposal penelitian yang akan didanai dan keputusan tersebut bersifat final. LPPM akan mengumumkan proposal yang didanai secara resmi dan akan dibuatkan surat kontrak penelitian. Pengumuman proposal yang didanai diumumkan di web <http://lppm.unism.ac.id>.

3. Kontrak Penelitian

LPPM melaksanakan kontrak penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) LPPM membuat kontrak penelitian dengan ketua peneliti yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- b) Peneliti harus melaksanakan penelitian segera setelah kontrak penelitian ditanda tangani.
- c) Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- d) Pengelolaan luaran penelitian berupa publikasi nasional dan internasional, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baik berupa hak cipta maupun hak kekayaan industrial (paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang dan perlindungan varietas tanaman), serta Buku yang memiliki ISBN diatur dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja penelitian.

c. Pendanaan dan Biaya Pengelolaan Penelitian

1. Segala biaya yang timbul akibat pengelolaan desentralisasi penelitian di perguruan tinggi yang meliputi biaya pengelolaan dan seleksi proposal, pengawasan (monev) internal, seminar hasil penelitian internal, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil-hasil penelitian dibebankan kepada anggaran UNISM dengan tidak mengurangi anggaran penelitian yang telah ditetapkan untuk setiap peneliti.
 2. Dana penelitian untuk dosen diberikan langsung oleh bagian keuangan UNISM setelah kontrak ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 3. Dana penelitian ini bersumber dari RAB LPPM yang sudah disetujui oleh pimpinan UNISM.
- d. Pengawasan (monev) dan Pelaporan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
1. LPPM melakukan pengawasan internal atas pelaksanaan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi (pengawasan) internal dilaporkan ke Rektorat UNISM.
 2. Monev dilaksanakan setelah enam bulan berjalannya penelitian bagi proposal yang didanai dan sebelum laporan akhir.
- e. Penilaian Luaran Hasil Penelitian
1. Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian.
 2. Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian dan luaran hasil penelitian yang telah dijanjikan kepada LPPM atau UNISM.
 3. Komite Penilaian/Reviewer menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian berdasarkan laporan output hasil penelitian dan luaran hasil penelitian yang dijanjikan.
 4. Komite Penilaian/Reviewer memberikan rekomendasi kepada Penyelenggara Penelitian sesuai skema penelitian yang diajukan, antara lain:
 - a) Presentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai dengan proposal yang dijanjikan.

- b) Saran dan masukan terkait dengan kesesuaian anggaran penelitian yang telah diberikan atas hasil penelitian.
- c) Saran dan masukan terkait dengan keberlanjutan penelitian.
- d) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada LPPM atau Pimpinan UNISM.

f. Tindak Lanjut Hasil Penelitian

- 1. Peneliti wajib melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran.
- 2. Peneliti diharapkan mempresentasikan hasil penelitiannya dalam bentuk diseminasi.

2.4.3 Indikator Kinerja Penelitian

Pengendalian penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja.

Berdasarkan hal tersebut maka Indikator Kinerja Penelitian (IKU) pada Universitas Sari Mulia adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian (IKU) pada Universitas Sari Mulia

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian				
		TS**	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Artikel ilmiah dimuat Di jurnal	Internasional				
		Nasional Terakreditasi				
		Nasional Tidak Terakreditasi				
2	Artikel ilmiah dimuat di Prosiding	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
3	Keynote speaker/invited Temu dalam ilmiah	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
4	Pembicara kunci/tamu (visiting lecturer)	Internasional				
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten sederhana				
		Hak cipta				
		Merek dagang				
		Rahasia dagang				
	Desain produk industri					

		Indikasi Geografis					
		Perlindungan varietas Tanaman					
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial						
8	Buku (ISBN)						
9	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Internasional					
		Nasional					
		Regional					
10	Angka partisipasi dosen*						

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2023, TS+1 = 2024, dst

2.4.4 Komite Penilai (Editor dan Reviewer Internal Perguruan Tinggi/Eksternal)

Komite Penilai melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM. Komite penilai perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Adapun persyaratan Komite Penilai adalah:

- a. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai;
- b. Berpendidikan magister;
- c. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor;
- d. Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua peneliti pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- f. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional;
- g. Diutamakan memiliki skor sinta *overall* 200;

- h. Diutamakan memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan memegang HKI/paten/paten sederhana; dan
- i. Diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.

2.5 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum pelaksanaan penelitian sebagaimana dijelaskan di atas berlaku juga pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seluruhnya dikelola langsung oleh LPPM UNISM, termasuk proses seleksi dan penilaian proposal.

Pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian				
		TS**	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Publikasi Ilmiah	Internasional				
		Nasional Terakreditasi				
		Nasional Tidak Terakreditasi				
		Tulisan/berita di media massa internasional				
		Tulisan/berita di media massa nasional/repository PT				
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
3	Keynote speaker/invited Temu dalam ilmiah	Internasional				
		Nasional				
		Lokal				
4	Pembicara kunci/tamu (visiting lecturer)	Internasional				
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten sederhana				
		Hak cipta				
		Merek dagang				

		Rahasia dagang					
		Desain produk industry					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan varietas Tanaman					
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu					
		Produk tersertifikasi					
		Produk terstandarisasi					
		Unit Usaha berbadan Hukum					
6	Teknologi Tepat Guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial						
8	Buku (ISBN)						
9	Mitra	Mitra yang non produktif					
		Mitra yang produktif (IRT/UMKM)					
		Mitra CSR/pemda/industri (UKM)					
		Mitra produksinya meningkat					
		Mitra yang kualitas produknya meningkat					
		Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau					
		Mitra yang menghasilkan usahawan muda					
		Mitra yang omsetnya meningkat					
		Mitra yang tenaga kerjanya meningkat					
		Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat					
10	Angka partisipasi dosen*						

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2023, TS+1 = 2024, dst

2.6 Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pembiayaan Penelitian dan PkM mengacu pada RAB Keuangan tentang Standar Biaya Keuangan yang sudah ditetapkan oleh UNISM, yang memuat kebijakan satuan biaya untuk Penelitian dan PkM. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan Penelitian dan PkM dengan mempertimbangkan jenis, bidang Penelitian dan PkM, dan sub- keluaran yang dihasilkan. Justifikasi anggaran Penelitian dan PkM dibuat berdasarkan

kebutuhan Penelitian dan PkM sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus Penelitian dan PkM.

BAB III

KEBIJAKAN PENELITIAN

Penelitian (*research*) adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian merupakan salah satu pelaksanaan dari TriDharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang Dosen. Untuk itu, Universitas Sari Mulia (UNISM) membuat kebijakan penelitian bagi Dosen UNISM berdasarkan kepada Statuta dan Renstra UNISM yaitu:

1. UNISM melaksanakan penelitian secara terpadu dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat,
2. Penelitian didanai oleh institusi/pihak lain/atas dasar kerjasama,
3. Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kebijakan Penelitian Di UNISM meliputi beberapa aspek yaitu:

A. ARAH DAN FOKUS PENELITIAN

Arah kebijakan penelitian di UNISM diarahkan kepada penelitian yang dapat mengembangkan dan meningkatkan serta memberdayakan masyarakat melalui pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada RIP 2019-2033 penelitian unggulan UNISM yaitu kekayaan local yang difokuskan pada pendekatan keilmuan sains, teknologi dan system informasi, hukum kesehatan, pendidikan dan manajemen pada perspektif kesehatan, akuntansi kesehatan, kegawatdaruratan, dan Bioinformatika.

B. REKAM JEJAK PENELITIAN UNGGULAN

Rekam jejak penelitian unggulan yang dilakukan oleh Dosen tetap UNISM sudah sesuai dengan penelitian unggulan UNISM yaitu bidang kegawatdaruratan, social humaniora, kesehatan, bioinformatika, farmasi, teknik industri, teknologi infomatika, pendidikan dan manajemen pada perspektif kesehatan. Unggulan penelitian ini juga sudah dibentuk dalam Rencana Induk Penelitian Tahun 2019-2033.

C. POLA KERJA SAMA

Kerjasama merupakan bentuk hubungan antar lembaga yang bersifat saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Kerjasama yang dibangun UNISM berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan beasiswa.

Pola kerjasama yang dilakukan oleh UNISM yaitu melakukan kerjasama dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri dengan tujuan untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kerjasama di bidang pendidikan yaitu dengan Perguruan Tinggi, Sekolah, Dinas Pendidikan, Rumah Sakit, Puskesmas dan lembaga yang terkait dengan program studi yang ada di UNISM. Kerjasama bidang penelitian yaitu dengan Dinas kesehatan, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri (BPM), kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) yang akan berlangsung dengan beberapa instansi yang terkait dengan program studi yang ada di UNISM. Kerjasama bidang PkM dengan BKKBN, BNN, Polda Banjarmasin, Kelurahan untuk tempat desa binaan serta dengan berbagai instansi dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) terkait dengan prodi yang ada di UNISM.

Kegiatan kerjasama dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar, workshop, *fieldtrip*, praktik klinik, pencarian data penelitian, pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kerjasama yang dilakukan oleh UNISM yaitu:

1. Meningkatkan dukungan terhadap mitra dan memperluas jaringan dengan mitra lain yang terkait dengan bidang keilmuwan.

2. Meningkatkan kapasitas kerjasama dengan merancang program-program kerjasama yang strategis.
3. Mengelola dan mensinergikan kerjasama dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Memperkuat hubungan kemitraan dengan berbagai mitra dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa

Prosedur Standar Kerjasama

UNISM menjalin kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lainnya dalam visi dan misi yang sejalan, yaitu peningkatan kompetensi, profesionalitas, kontribusi mahasiswa, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga yang sudah bermitra dengan UNISM sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan (Pendidikan Tinggi, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan dasar)
2. Instansi Pemerintah (Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Polda, BNN, BKKBN dan lain sebagainya)
3. Rumah Sakit
4. Puskesmas
5. Dunia Usaha dan Industri (DUDI)

Prosedur penawaran kerjasama dan kemitraan:

1. Lembaga yang mengajukan penawaran kerjasama mengirimkan surat penawaran kerjasama ke UNISM atau sebaliknya. Jawaban, pembahasan, dan kesepakatan apakah kerjasama dapat dipenuhi atau tidak diberikan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah pengajuan diterima.
2. Setiap penawaran tidak serta merta langsung diterima, namun akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesiapannya dalam internal UNISM atau sebaliknya.

3. Universitas Sari Mulia akan menyediakan konsep, materi, dan pemateri yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan kegiatan.
4. Segala bentuk komunikasi resmi pihak partner dengan UNISM

D. PENDANAAN

Pendanaan penelitian di UNISM sudah dialokasikan untuk setiap tahunnya dalam rencana anggaran (budget) yang dikelola oleh bagian keuangan. Pendanaan penelitian disesuaikan dengan skema riset, karakteristik, bidang focus dan kajian riset.

E. SISTEM KOMPETISI

Sistem kompetisi penelitian di UNISM yaitu LPPM akan mengumumkan adanya pendanaan penelitian dari internal atas persetujuan Rektorat UNISM kemudian semua Dosen yang memiliki NIDN atau NIDK mengajukan proposal, seleksi proposal yang akan direview oleh Tim yang sudah dibentuk oleh LPPM atas persetujuan Rektor. Tim terdiri dari Editor dan Reviewer, editor melakukan pengecekan berupa Plagiasi maksimal 20% dan Sistem Penulisan dengan revisi sebanyak 2 kali. Apabila tidak sesuai dengan ketentuan maka proposal akan ditolak. Proposal yang diterima selanjutnya akan diteruskan oleh tim editor kepada tim Reviewer internal dan eksternal untuk melakukan penilaian. Proposal yang diterima akan diumumkan melalui laman web lppm.unism.ac.id

SKEMA PROGRAM PENELITIAN

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM UNISM meliputi 3 (tiga) skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagaimana diuraikan pada LAMPIRAN 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).

Adapun skema program penelitian terdiri dari:

1. Skema Penelitian Dasar

Penelitian dengan TKT level 1–3 yang dibedakan menjadi beberapa

skematurunan sebagai berikut:

- A. Penelitian Fundamental.
- B. Penelitian Kerja Sama.
- C. Penelitian Pascasarjana.
- D. Penelitian Dosen Pemula.
- E. Kajian Kebijakan Strategis.

2. Skema Penelitian Terapan

Penelitian dengan TKT level 4–6.

3. Skema Penelitian Pengembangan

Penelitian dengan TKT level 7–9.

1. SKEMA PENELITIAN DASAR (PD)

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

A. Penelitian Fundamental (PF)

Penelitian Fundamental menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Penelitian Fundamental dapat diusulkan secara reguler.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

- a) Satu artikel di jurnal/proceeding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1 atau 3; atau
- c) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN;
- d) Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten

sederhana terdaftar, atau perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental, atau hak cipta yang relevan dengan penelitian.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Penelitian Fundamental sebagai berikut:

- a) Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional minimal asisten ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50;
- b) Anggota pengusul maksimal dua orang dosen;
- c) Penelitian bersifat multi tahun, jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- d) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp20.000.000/tahun.
- e) Melibatkan anggota mahasiswa 1-2 orang yang terdaftar di PDDIKTI

B. Penelitian Kerja Sama (PK)

1) Kerja Sama Dalam Negeri

Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian.

Luaran dan persyaratan pengusulan penelitian kerja sama dalam negeridiatur sebagai berikut:

- a) Luaran Penelitian (harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggotatim)

Luaran wajib per tahun berupa:

- (1) Satu artikel di jurnal internasional/proceeding terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- (2) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1 atau 2; atau
- (3) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

(4) Pada tahun terakhir luaran wajib dapat berupa paten/paten sederhana terdaftar atau perlindungan varietas tanaman (PVT), atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental.

b) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- (1) Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional asisten ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50;
- (2) Anggota pengusul maksimal dua orang dosen, setidaknya satu orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda;
- (3) Anggota pengusul melibatkan minimal satu-dua orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
- (4) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- (5) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000/tahun.

2) Kerja Sama Luar Negeri

Penelitian Kerja Sama Luar Negeri antara lain tapi tidak terbatas pada *Partenariat Hubert Curien (PHC) Nusantara*, *Newton Fund*, *Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe (IFS SEA-EU)*, *e-ASIA Joint Research Program (e-ASIA JRP)*.

Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- (1) Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional asisten ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50;
- (2) Anggota pengusul maksimal dua orang dosen;
- (3) Anggota pengusul melibatkan minimal satu-dua orang mahasiswa

bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);

- (4) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun;
- (5) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp40.000.000/tahun.

C. Penelitian Pascasarjana (PPS)

Penelitian Pascasarjana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana. Penelitian Pascasarjana mencakup penelitian dengan anggotamahasiswa magister atau doktor yang terdaftar pada PDDIKTI.

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Pascasarjana dengan anggotamahasiswa magister diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib berupa:

- a) Satu artikel di jurnal/proceeding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 3.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50;
- b) Anggota maksimal 2 orang dengan syarat salah satu Anggota Pengusul merupakan dosen pembimbing disertasi;
- c) Penelitian bersifat monotahun;
- d) Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp20.000.000

Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Pascasarjana dengan anggotamahasiswa doktor diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

- a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- b) Satu artikel di jurnal internasional; atau
- c) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2.

Luaran wajib pada tahun terakhir berupa:

- a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
- b) Satu artikel di jurnal internasional.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor *full time* atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research*;
- b) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketuapengusul;
- c) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 1–2 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun, dan untuk Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul (PMDSU) jangka waktu penelitian 2 tahun;
- d) Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Dasar dengan besaran biaya maksimal Rp20.000.000/tahun.

D. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

1. Luaran Penelitian

- a) Satu artikel di jurnal/proceeding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6
2. Persyaratan Pengusulan
- a) Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan memiliki ID SINTA;
 - b) Anggota pengusul 1-2 orang;
 - c) Anggota pengusul melibatkan minimal 1 -2 orang mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI
 - d) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua;
 - e) Pembiayaan PDP mengacu pada SBK Riset Pembinaan/Kapasitas dengan besaran biaya maksimal Rp10.000.000/tahun; dan
 - f) Jangka waktu penelitian satu tahun.

E. Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KK\$)

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak.

Luaran dan persyaratan pengusulan diatur sebagai berikut:

1. Luaran Penelitian

Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa *policy brief*, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.

2. Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
- b) Anggota pengusul 2–5 orang;
- c) Universitas menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian;

- d) Universitas menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;
- e) Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;
- f) Tim pengusul mengajukan usulan;
- g) Jangka waktu KKS selama 1 tahun; dan
- h) Pembiayaan Kajian Kebijakan Strategis mengacu pada SBK Kajian Aktual Strategis dengan besaran biaya maksimal Rp30.000.000/tahun

2. SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua jalur, yaitu: jalur hilirisasi dan jalur kepakaran. Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Jalur kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi.

A. Jalur Hilirisasi

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur hilirisasi diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

a) Prototipe/karya monumental

Luaran prototipe/karya monumental tiap tahun sebagai berikut:

- (1) Tahun pertama berupa prototipe/karya monumental;
- (2) Tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental;
- (3) Tahun ketiga berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental pada mitra industri/mitra industri kreatif; dan
- (4) Selama periode penelitian menghasilkan:
 - (a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1 atau 2; atau
 - (c) Satu buku hasil penelitian ber-isbn.

b) Naskah kebijakan

Luaran naskah kebijakan tiap tahun sebagai berikut:

- (1) Tahun pertama naskah kebijakan yang sudah uji publik;
- (2) Tahun kedua dan ketiga dokumen proses perbaikan dan/atau surat pernyataan bahwa dokumen akan digunakan dari pejabat minimal setingkat eselon II dari otoritas yang sesuai; dan
- (3) Selama periode penelitian menghasilkan:
 - (a) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
 - (b) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1 atau 2; atau
 - (c) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- b) Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan;
- c) Anggota pengusul minimal satu orang dosen;
- d) Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian;
- e) Penelitian bersifat multitalahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- f) Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan dengan besaran biaya maksimal Rp40.000.000/tahun.

B. Jalur Kepakaran

Luaran dan persyaratan pengusulan jalur kepakaran diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran Penelitian
 - a) Luaran per tahun berupa satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2);
 - b) Selama periode penelitian menghasilkan satu prototipe atau naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental.
- 2) Persyaratan Pengusulan
 - a) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 1000 untuk bidang saintek dan 250 untuk bidang soshum dan seni;
 - b) Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK;
 - c) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
 - d) Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Terapan dengan besaran biaya maksimal Rp40.000.000/tahun

3. SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)

Skema Penelitian Pengembangan diharapkan untuk mempercepat komersialisasi hasil penelitian dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam prosesnya.

Luaran dan persyaratan pengusulan Skema Penelitian Pengembangan diatur sebagai berikut:

- 1) Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan dapat berupa produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria penelitian masing tahapan luaran setiap tahun diatur sebagai berikut:

 - a) Tahun pertama berupa dokumen uji coba prototipe laik industri padalingkungan terbatas;
 - b) Tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe laik industri padalingkungan sebenarnya;
 - c) Tahun ketiga berupa dokumen *feasibility study* dan *business plan*.

2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- b) Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar 50% dari dana yang diajukan;
- c) Anggota pengusul 3–5 orang dan minimum satu orang anggota pengusul dari mitra industri. Anggota yang berasal dari mitra industri dibuktikan dengan surat penunjukan oleh lembaga/industri;
- d) Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2–3 tahun;
- e) Luaran berupa produk ipteks akan dievaluasi setiap tahun; dan
- f) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu pada SBK Penelitian Pengembangan dengan besaran biaya maksimal Rp40.000.000/tahun

Tabel 1. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, Waktu Penelitian dan Pendanaan Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu	Luaran	Biaya (Rp)
Penelitian Fundamental Reguler	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 50 2) Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen 3) Anggota mahasiswa 1-2 orang yang terdaftar di PDDIKTI 	2 Tahun	Wajib pertahun a. Satu artikel di jurnal/ procceding internasional bereputasi; atau b. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1-3; atau c. Satu buku hasil penelitian ber ISBN d. Pada tahun kedua luaran wajib dapat berupa paten/ paten sederhana terdaftar, atau	20.000.000/ tahun

			<p>perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau <i>policy brief</i>, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental, hak cipta yang relevan dengan penelitian</p>	
<p>Penelitian Kerjasama (PK)</p> <p>Dalam Negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 50 • Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen, setidaknya satu orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda • Anggota pengusul melibatkan minimal 1 -2 orang mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI 	2 Tahun	<p>Wajib pertahun</p> <p>a. Satu artikel di jurnal/ proceeding internasional bereputasi; atau</p> <p>b. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1-2; atau</p> <p>c. Satu buku hasil penelitian ber ISBN</p> <p>d. Pada tahun kedua luaran wajib dapat berupa PATEN/ PATEN sederhana terdaftar, atau perlindungan Varietas Tanaman (PVT) terdaftar, atau desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau <i>policy brief</i>, atau naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental, Hak Cipta yang</p>	20.000.000/ tahun

<p>Luar Negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 50 • Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen • Anggota pengusul melibatkan minimal 1-2 orang mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI 		<p>relevan dengan penelitian</p> <p>Penelitian Kerja Sama Luar Negeri antara lain tapi tidak terbatas pada <i>Partenariat Hubert Curien (PHC) Nusantara, Newton Fund, Joint Funding Scheme for Research and Innovation Southeast Asia – Europe (JFS SEA-EU), e-ASIA Joint Research Program (e-ASIA JRP)</i></p>	<p>35.000.000/tahun</p>
<p>Penelitian Pascasarjana (PPS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 50 • Anggota maksimal 2 orang dengan syarat salah satu Anggota Pengusul merupakan dosen pembimbing tesis 	<p>1 Tahun</p>	<p>Wajib pertahun 1 artikel di jurnal/ proceeding internasional bereputasi; atau 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1-3;</p>	<p>10.000.000/tahun</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Disertasi 			<p>20.000.000/tahun</p>
<p>Penelitian Dosen Pemula (PDP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan memiliki ID Sinta • Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen • Anggota pengusul melibatkan minimal 1 -2 orang mahasiswa yang terdaftar pada PDDIKTI 	<p>1 Tahun</p>	<p>Wajib pertahun 1 artikel di jurnal/ proceeding internasional bereputasi; atau 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi sinta 1-6;</p>	<p>10.000.000/tahun</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak 2 kali sebagai ketua 			
Penelitian Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul minimal berpendidikan magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topic yang dikaji • Anggota pengusul 2-5 orang • Universitas menunjuk dan memberikan penugasan kepada tim pengusul sebagai pelaksana kajian • Universitas menunjuk seorang dosen menjadi ketua tim. • Ketua tim yang ditunjuk dapat memberntuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain 	1 Tahun	Luaran KKS berupa naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.	30.000.000/ tahun
Penelitian Terapan (PT)	<p>Jalur Hilirisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal Lector dan Sinta Skor overall 150 • Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/granted , perlindungan varietas tanaman bersertifikat/granted ,desain tata letak sirkuit bersertifikat/granted , karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan 	2-3 tahun	Prototipe/karya monumental Luaran prototipe/karya monumental tiap tahun sebagai berikut: (1) Tahun pertama berupa prototipe/karya monumental; (2) Tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental; (3) Tahun ketiga berupa dokumen uji coba prototipe/ karya monumental pada mitra industri/mitra industri kreatif; dan selama	40.000.000/ tahun

	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota pengusul minimal satu orang dosen • Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian <p>Jalur Kepakaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal Lector dan Sinta Skor overall 1000 sains teknologi dan 250 sosial humaniora • Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK 		<p>periode penelitian menghasilkan:</p> <p>(1) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau</p> <p>(2) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau</p> <p>(3) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN.</p> <p>Naskah kebijakan Luaran naskah kebijakan tiap tahun sebagai berikut:</p> <p>(1) Tahun pertama naskah kebijakan yang sudah uji publik;</p> <p>(2) Tahun kedua dan ketiga dokumen proses perbaikan dan/atau surat pernyataan bahwa dokumen akan digunakan dari pejabat minimal setingkat Eselon II dari otoritas yang sesuai; dan selama periode penelitian menghasilkan:</p> <p>(1) Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau</p> <p>(2) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; atau</p> <p>(3) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN.</p>	
--	---	--	---	--

			<p>Luaran Penelitian</p> <p>a) Luaran per tahun berupa satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2);</p> <p>b) Selama periode penelitian menghasilkan satu prototipe atau naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental. Luaran akan dievaluasi setiap tahun</p>	
<p>Skema Penelitian Pengembangan (PP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal lektor dan Sinta Skor overall 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni • Memiliki mitra investor • Anggota pengusul 3–5 orang dan minimum satu orang anggota pengusul dari mitra industri 	2-3 tahun	<p>Wajib pertahun :</p> <p>a) Tahun pertama berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan terbatas</p> <p>b) Tahun kedua berupa dokumen uji coba prototipe laik industri pada lingkungan sebenarnya</p> <p>c) Tahun ketiga berupa dokumen <i>feasibility study</i> dan <i>business plan</i></p>	Rp40.000.000 /tahun

BAB IV

KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu kepada Statuta UNISM. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat di UNISM ditangani oleh LPPM, dengan tujuan untuk mensinergikan kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga digabungkan menjadi LPPM (lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Tugas dari LPPM dalam bidang PkM yaitu untuk memfasilitasi Dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat).

Bentuk pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Kegiatan PkM sebagai bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi di UNISM dilakukan di bawah koordinasi langsung LPPM UNISM. Kegiatan PkM ini mengacu kepada buku panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNISM. Perguruan tinggi yang baik memiliki sistem pengelolaan kerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan program- program akademik. Sehingga perlu adanya MOU dengan pihak lain seperti pengembangan Desa Binaan dalam melaksanakan kegiatan PKM bagi Dosen maupun mahasiswa. Hasil kerja sama dikelola dengan baik untuk kepentingan akademik dan sebagai perwujudan akuntabilitas UNISM sebagai lembaga nirlaba.

Sistem pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di UNISM didukung oleh keberadaan LPPM, kerjasama dengan instansi lain, serta sistem informasi yang ada di UNISM. Secara umum LPPM UNISM berfungsi sebagai fasilitator yang menjadi jembatan antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di UNISM dengan mitra yang berasal dari luar UNISM, baik mitra UNISM dalam hal pendanaan maupun mitra UNISM dalam kegiatan

implementasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, kegiatan administrasi proposal dan pelaporan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta keterlibatan dalam penjaminan kualitas pengabdian masyarakat juga merupakan peranan penting yang dipegang oleh LPPM. Buku Pedoman PkM sebagai petunjuk operasional dan implementasi Rencana Induk PkM.

Adapun kebijakan kegiatan PKM UNISM meliputi:

B. ARAH DAN FOKUS PKM

Arah dan Fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh LPPM atas persetujuan UNISM menjelaskan bahwa LPPM mempunyai tugas pokok dibidang PkM adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. PkM dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

LPPM UNISM dalam kegiatan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki dokumen buku Pedoman Penelitian dan PkM, sebagai petunjuk operasional dan implementasi Rencana Induk Penelitian dan PkM (RIP) serta kegiatan penelitian internal LPPM.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh UNISM maka strategi pengembangan LPPM di bidang PkM adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kegiatan PKM dari segi kualitas maupun kuantitas.
- b) Mendorong pelaksana untuk menghasilkan luaran pengabdian dalam bentuk publikasi di jurnal internasional/nasional, HaKI/Paten, buku ajar, serta model pemberdayaan masyarakat.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dalam kegiatan PKM.
- d) Mengembangkan desa binaan yang sudah dimiliki guna meningkatkan keilmuan dan kesehatan masyarakat.

- e) Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa

C. JENIS DAN REKAM JEJAK Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perkembangan PkM di UNISM sudah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun yaitu dengan adanya desa binaan. Selain itu juga Dosen UNISM melakukan kegiatan PkM juga terintegrasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Meningkatnya kualitas PkM ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah PkM setiap tahun. Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh UNISM, maka didukung oleh pemilikan beberapa pedoman pengelolaan. LPPM menyusun RIP, termasuk didalamnya sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Prestasi kinerja LPPM dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Memperoleh hibah PkM Skema IbK (Iptek bagi Kewirausahaan) oleh Kemenristek Dikti tahun 2017, 2018, 2019, dan Skema PPUPIK pada tahun 2018, 2019, 2020, serta Skema Pengabdian kepada Masyarakat Stimulus Tahun 2022.

D. POLA KERJASAMA Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Pola kerjasama dengan pihak luar UNISM diatur dengan kebijakan UNISM, baik dalam bentuk kerja sama dengan pemerintah, lembaga non-pemerintah, swasta, dan pihak asing.

E. PENDANAAN

Sumber pembiayaan PkM dosen di UNISM dapat bersumber dari UNISM, biaya dari luar UNISM, dan biaya dari luar negeri. Sumber pembiayaan yang bersumber dari UNISM tertuang di dalam Rencana Anggaran Belanja (RAB) UNISM yang dikelola oleh bagian keuangan setiap tahun.

Pelaksanaan kegiatan PkM internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, editor proposal, review

proposal, pelaksanaan PkM, masa monitoring dan evaluasi, Seminar Hasil, dan publikasi hasil laporan. Penyaluran dana stimulan bagi dosen dalam kegiatan PkM terus meningkat sesuai dengan skema yang ditetapkan dan jumlah proposal yang diterima juga meningkat dari tahun ke tahun. UNISM terus mendorong dosen untuk mengikuti skema PkM dengan pendanaan dari luar UNISM seperti penelitian KemenDikbud Ristek, dan Kementerian lain terkait yang dikompertisikan secara nasional maupun internasional. Iklim kompetisi tersebut juga telah dibudayakan oleh civitas akademik UNISM dalam mengikuti Skema PkM internal.

F. AGENDA PkM

LPPM menginformasikan kepada para dosen setiap Tahun akan adanya pembukaan Hibah PkM dari internal melalui sosialisasi. Selanjutnya dosen mengusulkan rencana PkM dalam bentuk proposal, untuk para dosen yang mengajukan proposal dan lolos seleksi, tersedia dana PkM internal yang sudah dialokasikan dalam RAB UNISM setiap tahun. Proposal diseleksi oleh para reviewer yang telah ditetapkan oleh Rektor UNISM.

- a. PkM yang bersifat regular dengan dibuatkan jadwal PkM untuk seluruh Dosen di semua Prodi selama satu tahun. Dengan adanya jadwal tersebut maka ketika ada permintaan dari pihak luar untuk meminta kerjasama dalam kegiatan kemasyarakatan langsung diinformasikan kepada Dosen yang sudah tercantum dalam jadwal untuk menindaklanjuti permintaan tersebut. Jadwal bersifat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat maupun Dosen. Jadwal yang dibuat tidak menutup kemungkinan bagi Dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di luar jadwal jika memang dibutuhkan.
- b. PkM hibah kompetisi yang bersifat Ipteks bagi masyarakat diadakan setiap tahun. PkM hibah kompetisi ini memberikan kesempatan bagi segenap civitas akademika untuk mengajukan proposal dalam pengembangan ipteks di masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan

kemampuan Dosen dengan tetap melihat azas manfaat dari kegiatan tersebut terutama bagi masyarakat yang dilibatkan.

- c. Kegiatan PkM melibatkan mahasiswa sebagai bahan pengalaman dan arena belajar mahasiswa dalam mengaplikasikan keahliannya di masyarakat, yaitu; Praktik Kerja Lapangan di komunitas. UNISM telah mempunyai daerah binaan melalui kegiatan PkM ini, antara lain Desa Paku Alam Sungai Iulut, Desa Alam Roh, Desa Rantau, dan Desa Gambut. Kegiatan PkM ini juga bekerjasama dengan Dinas Kesehatan di daerah tersebut.

G. JENIS DAN REKAM JEJAK PkM

Jenis dan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat unggulan dibuat dalam panduan pengabdian kepada masyarakat dan RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat unggulan UNISM didasarkan pada road map pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh UNISM.

H. SISTEM KOMPETISI

Peningkatan kualitas PkM di UNISM dilakukan sistem kompetisi dalam hal penulisan proposal, laporan kegiatan, sebagai acuan maka diterbitkan buku panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didistribusikan kepada seluruh Dosen UNISM.

SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNISM menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) ini meliputi Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

yang bersifat monotahun.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan karakteristik Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat diatur sebagai berikut:

A. Ruang Lingkup Skema

- 1) **Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster pratama dan binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan.
- 2) **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. Dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan.
- 3) **Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM):** dikhususkan kepada perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan yang memiliki program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Diwajibkan kolaborasi lintas klaster (Klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan mahasiswa berasal dari perguruan tinggi pelaksana. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.

B. Tujuan Skema

Tujuan dari Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat ini, yaitu:

- 1) Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri

secara ekonomi dan sosial;

- 2) Membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*);
- 4) Khusus pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa: mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa; dan mengembangkan tema-tema KKN yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industri.

C. Luaran Skema

Luaran wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;
- 3) Satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 4) Video kegiatan.

Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional.

D. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang lingkup PMP dikhususkan untuk klaster Pratama dan Binaan dan dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster pratama dan binaan);
- 2) Ruang lingkup PKM dan PMM dikhususkan untuk klaster selain Binaan;
- 3) Ruang lingkup PKM dimungkinkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama);

- 4) Ruang lingkup PMM diwajibkan kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama;
- 5) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- 6) Usulan dana ke LPPM untuk PMP, PKM dan PMM masing-masing maksimum Rp20.000.000;
- 7) Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat bersifat monotahun dengan jangka waktu kegiatan 6 bulan untuk ruang lingkup PMP, 8 bulan untuk ruang lingkup PKM dan maksimal 6 bulan/144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk ruang lingkup PMM;
- 8) Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;
- 9) Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah (kecuali pada ruang lingkup PMP satu bidang masalah) yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai [Lampiran 1. Bidang Ilmu](#);
- 10) Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- 11) jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke mitra:
 - a) Ruang lingkup PMP maksimum 100 km;
 - b) Ruang lingkup PKM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi;
 - c) Ruang lingkup PMM maksimum 200 km atau lebih bila dalam satu provinsi. Apabila lebih dari 200 km dan lintas provinsi maka pendanaan transportasi dan akomodasi ditanggung perguruan tinggi pelaksana.
- 12) Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- 13) Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi; dan

- 14) Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah setiap kelompoknya untuk ruang lingkup PKM dan PMM dan minimal satu bidang masalah untuk PMP.

E. Sasaran Skema

- 1) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)
 - a) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), pengrajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya;
 - b) Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berkeinginan yang kuat menjadi wirausahawan dan diwajibkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang;
 - c) Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.
- 2) Sasaran Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)
 - a) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitrasasaran industri rumah tangga (irt) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
 - b) Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok pkk, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
 - c) Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (paud, sd, smp, sma/smk), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.
- 3) Sasaran Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)

- a) Mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep “bekerja bersama masyarakat” sebagai pengganti konsep “bekerja untuk masyarakat”;
- b) Mahasiswa berasal dari perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan proporsi mahasiswa lebih banyak dari perguruan tinggi ketua pengusul;
- c) Dosen pembimbing lapangan (DPL) yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan;
- d) Masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan, perkotaan, masyarakat pesisir, pulau terpencil, masyarakat di pedalaman hutan dan sebagainya.

F. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

- 1) Ketua Pengusul adalah Dosen tetap UNISM
- 2) Untuk PMP, PKM dan PMM, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional asistenahli, dan memiliki *sinta score overall* minimal 20;
- 3) Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen dengan multidisplin Ilmu yang sesuai dengan tema proposal dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
- 4) Pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;
- 5) Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota);

G. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver*

2. SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAU\$AHAN (PBK)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan merupakan program multitalun (3 tahun) yang ditunjukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Ruang lingkup skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan yaitu Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM- UPUD), dan Pengembangan Usaha Kampus (PUK). Ruang lingkup KBM dan PUK dilaksanakan di dalam kampus sedangkan PM-UPUD dilaksanakan pada mitra di luar kampus.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format SkemaKewirausahaan diatur sebagai berikut:

A. Ruang Lingkup Skema

- 1) **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. KBM bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha. Wajib berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator dan wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKI) yang sama.
- 2) **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PM-UPUD bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. Wajib berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra pengembangan usaha dan wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster

(klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.

- 3) **Pengembangan Usaha Kampus (PUK):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PUK bertujuan menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus dan diwajibkan kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) selama masih dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama.

B. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
- 2) Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat umkm/ukm agar berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- 3) Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- 4) Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, pemda dan masyarakat luas;
- 5) Untuk kbm bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis usaha dan menciptakan wirausaha baru mandiri berbasis ipteks;
- 6) Untuk pm-upud bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan umkm/umkm yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global; meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya melalui aplikasi hasil riset perguruan tinggi; dan

- 7) Untuk puk bertujuan menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; meningkatkan *revenue generating* unit perguruan tinggi; memberikan kesempatan serta pengalaman kerja kepada mahasiswa KBM; mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi; membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru; mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran.

C. Luaran Skema

Luaran Wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan adalah:

- 1) Peningkatan level keberdayaan:
 - a) Pemberdayaan mahasiswa (program KBM)
 - b) Peningkatan *revenue generating* PT (khusus PUK)
 - c) Keberdayaan mitra (PM-UPUD)
- 2) Menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) di tahun ke 3;
- 3) Satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN (pada tahun ke 1);
- 4) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan 3);
- 5) Video kegiatan (setiap tahun);
- 6) Artikel di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
- 7) Minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (khusus KBM);
- 8) Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional; dan

D. Kriteria Skema

Kriteria Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

- 1) Ruang lingkup KBM **wajib** berkolaborasi dengan DUDI sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator;
- 2) Ruang lingkup PM-UPUD **wajib** melakukan kolaborasi dengan DUDI sebagai mitra pengembangan usaha;
- 3) Ruang lingkup PUK dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus;
- 4) Ruang lingkup KBM, PM-UPUD, dan PUK wajib kolaborasi kepakaran lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) dalam wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) yang sama;
- 5) Usulan dana ke LPPM maksimum Rp30.000.000 per tahun;
- 6) Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra PM-UPUD, mahasiswa wirausaha, dan unit PUK minimal 20% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- 7) Untuk ruang lingkup PUK diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen perguruan tinggi dalam pendanaan;
- 8) Untuk ruang lingkup PM-UPUD mitra diwajibkan telah memiliki aset senilai Rp50.000.000 dengan omzet senilai Rp50.000.000 per tahun;
- 9) Jarak lokasi desa mitra dari perguruan tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali KBM dan PUK berada di dalam perguruan tinggi;
- 10) Melibatkan mahasiswa minimal 4 orang (PUK dan PM-UPUD), 20 orang (KBM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya; dan
- 11) Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan minimal empat orang mahasiswa/tahun;

E. Sasaran Skema

- 1) Sasaran Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)
 - a) Mahasiswa sejumlah minimal 20 orang, dengan minat meningkatkan

kemampuan wirausaha dan mendirikan unit usaha spesifik sesuai minat dan bidang ilmu dari mahasiswa dan timnya. Setiap tahun minimal menghasilkan 5 orang mahasiswa yang mampu menjadi wirausaha mandiri (*tenant outwall*);

- b) Mahasiswa diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan bisnis plan hingga penerapannya; dan
 - c) Mahasiswa yang memiliki pengalaman pelaksanaan program kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau PKM yang terkait dengan kewirausahaan akan lebih diutamakan.
- 2) Sasaran Pengembangan Usaha Kampus (PUK)
- a) Dosen melakukan hilirisasi hasil risetnya yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan bisnis di dalam kampus. Kegiatan yang dilakukan harus memiliki spesifikasi yang tidak sama dengan kegiatan serupa yang dilakukan masyarakat di luar kampus;
 - b) Harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa dalam mengembangkan unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang wirausaha kampus. Pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKMK atau kegiatan bisnis kemahasiswaan akan lebih diutamakan; dan
 - c) Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diharapkan ikut berperan dalam mekanisme operasional kegiatan dalam kampus (Universitas/Fakultas/Prodi).
3. Sasaran Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)
- a) Sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan;
 - b) Keunggulan produk tersebut dinyatakan dalam dokumen resmi pemerintah setempat misalnya (rpjmd atau rpjmp);
 - c) Mitra yang dilibatkan minimal 2 dengan unit usaha yang sudah memiliki aset senilai Rp50.000.000 dengan omzet senilai Rp50.000.000 pertahun dan setiap kelompok terdapat dua lingkup

kegiatan yang berbeda yang membutuhkan kepakaran yang berbeda;

- d) Minimal 4 orang mahasiswa yang dilibatkan akan direkognisi dalam MBKM minimal 5 SKS dalam pelaksanaannya.

F. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

- 1) Ketua Pengusul adalah Dosen tetap UNISM
- 2) Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 25
- 3) Anggota Pengusul maksimal 2 – 3 orang dosen dengan multidisplin Ilmu/ minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu berbeda
- 4) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
- 5) Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 indikator kinerja utama (iku) minimal 2 indikator;
- 6) Tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa per tahun (kecuali kbm minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program mbkm maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 sks per tahun kegiatan kepada mahasiswa; dan
- 7) Khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi ketua lpm/lppm/p3m/dppm di mana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan maksimal satuusulan per fakultas untuk per prodi;
- 8) dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa.

G. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver*.

3. SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS WILAYAH (PBW)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan merupakan kegiatan multitarif (3 tahun) yang ditujukan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara *Bottom Up* ataupun *Top Down* guna dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum, dunia pendidikan, kesehatan, masyarakat usaha dan industri yang terdapat pada sebuah wilayah yang menjadi lokasi binaan perguruan tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan berbasis kewilayahan ini adalah bersifat kompetitif nasional yaitu PW (Pemberdayaan Wilayah) dan PDB (Pemberdayaan Desa Binaan).

A. Ruang Lingkup Skema

- 1) **Pemberdayaan Wilayah (PW):** dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PW bertujuan menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti tertuang dalam RPJMD dan potensi masyarakat; menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kenyamanan hidup masyarakat; mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi permasalahan wilayah yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes; membantu program pemerintah dalam masalah kewilayahan seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, perekonomian, pariwisata, dan masalah kewilayahan lainnya serta membantu menyelesaikan terlaksananya program RPJMD/RPJMDes; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan kewilayahan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) diprioritaskan pada wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan wajib berkolaborasi dengan pemerintah daerah.

2) **Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)**: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster selain klaster binaan. PDB bertujuan mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan; memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah desa binaan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMDes; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usahalainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa binaan. Wajib kolaborasi lintas klaster (klaster mandiri, utama, madya, dan pratama) diprioritaskan pada wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang sama dan diwajibkan berkolaborasi dengan pemerintah desa.

B. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah sebagai berikut:

- 1) Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah binaan;
- 2) Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
- 3) Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program rpjmdes;
- 4) Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (irt, ukm/umkm, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan program lainnya sesuai kebutuhan wilayah;
- 5) Memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan

terkait dalam pembangunan kewilayahan; dan

- 6) Membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis wilayah.

C. Luaran Skema

Luaran Wajib Pemberdayaan Berbasis Wilayah adalah:

- 1) Meningkatkan level keberdayaan mitra yang merujuk pada Lampiran 18. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran
- 2) Menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) (pada tahun ke 3);
- 3) Satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN (pada tahun ke 1);
- 4) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks *Scopus* dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks *Copernicus*/setara (pada tahun ke 2 dan ke 3);
- 5) Video kegiatan (setiap tahun);
- 6) Artikel di media massa cetak/elektronik (setiap tahun);
- 7) Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, buku ber- ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional; dan

D. Kriteria Skema

Kriteria Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) sebagai berikut:

- 1) kegiatan bersifat multitalahun (3 tahun);
- 2) usulan dana ke LPPM maksimum Rp30.000.000 per tahun untuk PW dan untuk PDB;
- 3) memerlukan *sharing* dana mitra per tahun minimal Rp10.000.000 yang dapat berasal dari pemda/CSR/LSM dan sumber lainnya (untuk PW);
- 4) minimal 20% dari total anggaran yang diajukan/ditetujui dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan) ditujukan untuk pemberian teknologi dan inovasi

untuk membantu mitra; dan

- 5) Jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul maksimal 200 km atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu provinsi, kecuali PW boleh lintas provinsi melalui kemitraan dengan perguruan tinggi setempat dengan anggaran pemda/pemkot/CSR yang rasional.
- 6) Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- 7) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.

E. Sasaran Skema

- 1) Sasaran Pemberdayaan Wilayah (PW) adalah:
 - a) Desa/kelurahan dengan minimal dua bidang kewilayahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan;
 - b) Bidang kewilayahan yang dimaksud adalah bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya; dan
 - c) Kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemda/pemkot yang sudah dituangkan dalam rpjm/rpjm des;
 - d) Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi pada setiap tahun kegiatan dengan jumlah anggota minimum 20 orang setiap kelompok dengan dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap kelompoknya
- 2) Sasaran Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) adalah:
 - a) Desa (sesuai Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa) dan desa adat, dengan minimal dua bidang masalah berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa dan memerlukan kepakaran perguruan tinggi untuk dikembangkan menjadi unggulan desa;
 - b) Merupakan wilayah binaan perguruan tinggi yang menjadi *science Techno park* perguruan tinggi, wilayah yang menjadi lokasi riset dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa perguruan tinggi pengusul; dan
 - c) Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi

padasetiap tahun kegiatan, dan kelompok tersebut sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa dan dua bidang permasalahan yang berbeda dan memiliki jumlah anggota minimum 20 orang setiap kelompok.

F. Prasyarat Pengusul

Persyaratan pengusul Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) meliputi:

- 1) Tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketua dengan 3 orang anggota); khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi lainnya di wilayah mitra;
- 2) Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani, minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda;
- 3) Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;
- 4) Tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 Program Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW); dan
- 5) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

G. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver*

Tabel 2. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengabdian, Waktu Pengabdian dan Pendanaan Pengabdian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengabdian	Waktu	Luaran	Biaya
<p>1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)</p> <p>a. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)</p> <p>b. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)</p> <p>c. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Pengusul adalah Dosen tetap UNISM • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 20 • Anggota Pengusul maksimal 2 orang dosen dengan multidisplin Ilmu yang sesuai dengan tema proposal dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain • Pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama • Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa 	<p>1 Tahun</p>	<p>Wajib pertahun :</p> <p>a) Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi</p> <p>b) satu artikel ilmiah di jurnal ber ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional</p> <p>c) satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik</p> <p>d) Video Kegiatan</p> <p>Luaran tambahan : seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional</p>	<p>a. Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) 20.000.000/ tahun</p> <p>b. Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)</p> <p>c. Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) 10.000.00/ Tahun</p>

<p>2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)</p> <p>a) Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM);</p> <p>b) Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD);</p> <p>c) Pengembangan Usaha Kampus (PUK);</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Pengusul adalah Dosen tetap UNISM • Ketua pengusul harus memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli dan Sinta Skor overall 25 • Anggota Pengusul maksimal 2 – 3 orang dosen dengan multidisplin Ilmu/ minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu berbeda • Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator kinerja utama (IKU) minimal 2 indikator kinerja utama • Tim pengusul melibatkan minimal 4 orang mahasiswa pertahun, kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa • Khusus ruang lingkup PUK, maksimal satu usulan per fakultas atau perprodi 	<p>3 Tahun</p>	<p>Luaran Wajib</p> <p>1) Peningkatan level keberdayaan:</p> <p>a) Pemberdayaan mahasiswa (program KBM)</p> <p>b) Peningkatan <i>revenue generating</i> PT (khusus PUK)</p> <p>c) Keberdayaan mitra (PM-UPUD)</p> <p>2) minimal satu produk yang ber KI-di tahun ke 3</p> <p>3) satu publikasi prosiding seminar internasional dalam negeri ber ISBN (tahun ke 1)</p> <p>4) satu artikel ilmiah terpublikasi SINTA 1-6 atau satu artikel prosiding terindeks scopus dari seminar internasional secara daring/dalam negeri atau satu artikel di jurnal internasional terindeks <i>Copernicus</i>/setara (tahun 2 dan 3)</p> <p>5) video kegiatan (pertahun)</p> <p>6) artikel di media massa cetak/elektronik (pertahun)</p> <p>7) Minimal lima wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (khusus KBM)</p> <p>Luaran tambahan : metode/sistem,</p>	<p>30.000.000/tahun</p>
--	--	----------------	---	-------------------------

			HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional	
<p>3. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW)</p> <p>a) Pemberdayaan Wilayah (PW)</p> <p>b) Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketua dengan 3 orang anggota) • Khusus PW melibatkan minimal satu orang tim dari perguruan tinggi lainnya di wilayah mitra; • Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani, minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda • Tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa • Tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan 	3 Tahun	<p>Luaran wajib :</p> <p>a) Meningkatkan level keberdayaan mitra sesuai dengan jenis skema</p> <p>b) minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana) (pada tahun ke 3)</p> <p>c) Satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN (pada tahun ke 1)</p> <p>d) Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 atau satu artikel dalam prosiding terindeks <i>Scopus</i> dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks <i>Copernicus</i>/setara (pada tahun ke 2 dan ke 3);</p> <p>e) Video kegiatan (setiap tahun);</p> <p>Artikel di media massa cetak/elektronik</p>	<p>Pemberdayaan Wilayah Maksimal 30.000.000/tahun</p> <p>Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) Maksimal 30.000.000/tahun</p>

	lebih dari 1 Program Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW) <ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. 		(setiap tahun)	
			Luaran tambahan : metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional	

BAB V

PERATURAN PENGUSULAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LPPM UNISM melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan PkM dengan para dosen. LPPM menginformasikan kepada para dosen setiap awal tahun akan adanya dana hibah penelitian dari internal maupun adanya peluang dari eksternal. Selanjutnya dosen mengusulkan rencana penelitian dalam bentuk proposal. Untuk para dosen yang mengajukan proposal dan lolos seleksi, tersedia dana penelitian internal yang sudah dialokasikan dalam rencana operasional (budget) UNISM setiap tahun. Proposal diseleksi oleh para reviewer yang terdiri atas dosen-dosen yang mewakili setiap bidang ilmu.

LPPM memberdayakan dan melibatkan Dosen untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan program, dan kegiatan penelitian. LPPM juga menjadi unit yang bertugas memastikan keberlanjutan aktifitas penelitian di UNISM.

Prosedur Standar Penelitian dan PkM UNISM

1. Calon peneliti (dosen) secara kelompok minimal dua orang mengajukan usulan penelitian kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mengisi formulir usulan penelitian dan menyerahkan proposal penelitian.
2. Kepala Lembaga Penelitian mencatat usulan penelitian yang masuk ke dalam registrasi usulan penelitian dan tim reviewer melakukan review proposal tersebut. Penilaian berdasarkan pada kriteria usulan penelitian.
3. Hasil penyeleksian proposal usulan penelitian dapat berupa :
 - a. Menyetujui usulan penelitian tanpa revisi
 - b. Merekomendasikan usulan penelitian untuk direvisi
 - c. Tidak menyetujui usulan penelitian.
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengumumkan semua usulan penelitian yang disetujui tanpa revisi dan sudah diketahui oleh Ketua UNISM.
5. Kepala LPPM UNISM dan calon peneliti menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian/ Kontrak Penelitian
6. Rektor UNISM memberikan rekomendasi pencairan dana penelitian kepada calon peneliti.
7. Pencairan dana diberikan berdasarkan kemajuan laporan penelitian dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 70% dari anggaran yang disetujui diberikan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian/Kontrak Penelitian.
 - b. 30% dari anggaran yang disetujui diberikan setelah peneliti selesai menyusun laporan akhir dan mendiseminasikan hasil penelitiannya.
8. Peneliti melakukan pencairan dana kepada Bagian Keuangan berdasarkan rekomendasi pencairan dana penelitian yang diberikan Rektor UNISM.
9. Peneliti melaksanakan diseminasi hasil penelitian.
10. Kepala LPPM menerima hasil laporan akhir penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi (jika memerlukan revisi) untuk mendapatkan pengesahan.

11. Rektor UNISM memberikan rekomendasi pencairan dana penelitian tahap akhir kepada peneliti.
12. Dokumen hasil penelitian baik hardcopy maupun softcopy diarsipkan di Bagian LPPM.

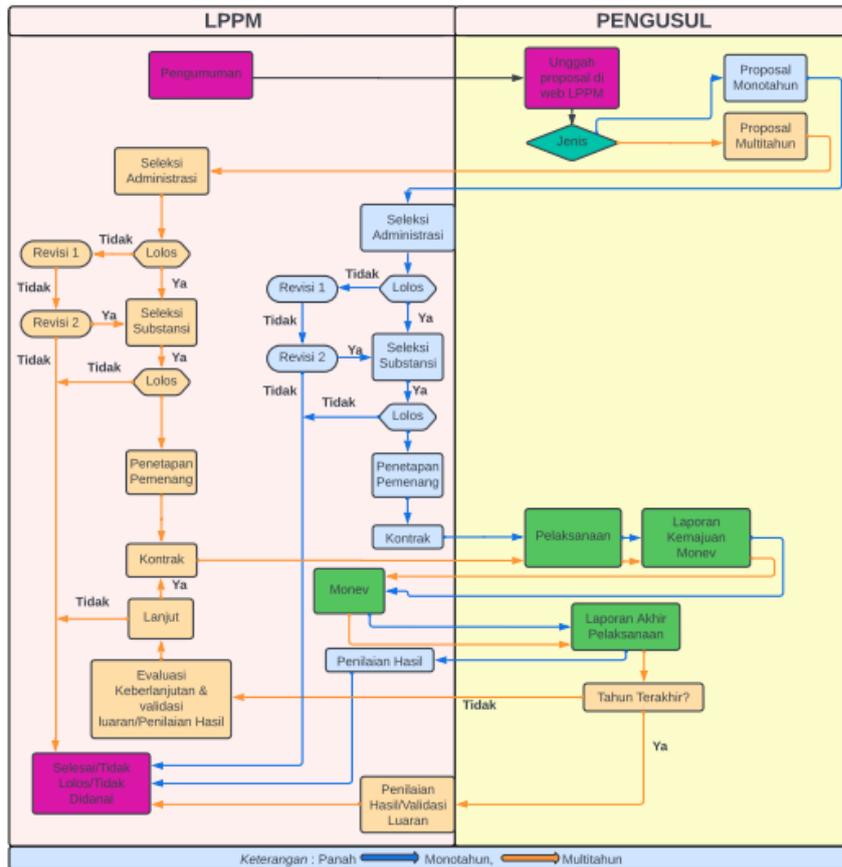
Setiap proposal yang di terima oleh LPPM diproses dalam 3 tahap yaitu

:

1. Seleksi administrasi, dilakukan oleh LPPM dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan/ kesesuaian yang sesuai dengan Panduan Penelitian dan PkM Dosen UNISM. Proposal dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan yang diminta.
2. Seleksi proposal, dilakukan penilaian terhadap materi proposal (tanpa presentasi) oleh 3 reviewer dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah ditetapkan
3. Hasil seleksi akhir akan ditetapkan dengan surat pemberitahuan dari LPPM untuk kemudian diumumkan

Pengusul yang proposalnya dinyatakan lulus untuk didanai, akan mengikat perjanjian atau kontrak dengan pengelola anggaran dana Penelitian. Kontrak yang dilakukan juga meliputi kesediaan untuk diseminasi hasil penelitian melalui seminar dan publikasi. Apabila dilanjutkan untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional atau HKI , biaya dapat diajukan di luar anggaran penelitian dan PkM yang diusulkan.

Alur Seleksi Proposal :



Gambar 1. Alur Seleksi Proposal

Unsur Penilaian dan Bobot seleksi proposal penelitian Dosen:

1. Penilaian proposal penelitian ditekankan pada unsur-unsur :
 - (a) Kelayakan substansi;
 - (b) Kelayakan usulan biaya;
 - (c) Keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan skripsi/tugas akhir.
2. Proposal juga harus secara jelas menunjukkan adanya
 - (a) Keterkaitan antara kegiatan penelitian yang diusulkan dengan pohon penelitian unggulan UNISM;
 - (b) Luaran hasil penelitian mempunyai potensi untuk mendapatkan HAKI atau dipublikasikan dalam jurnal internasional (dengan impact factor minimum 0.5).
3. Untuk menjaga unsur kebaruan/inovasi dalam penelitian yang diajukan, dianjurkan proposal telah didukung

(a) Hasil penelitian pendahuluan dan

(b) Hasil pencarian data paten terkait dengan kajian proposal.

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. MONITORING

Monitoring ditujukan untuk memantau kemajuan pelaksanaan program, yang mencakup :

1. Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana,
2. Permasalahan yang dihadapi di lapangan dan alternatif solusinya,

3. Kemajuan kegiatan yang telah didanai UNISM,
4. Penggunaan dana dan administrasi keuangan
5. Buku catatan harian penelitian (log book)/kemajuan kegiatan.

Buku Catatan Harian Penelitian (BCHP)/Log Book Penelitian

Buku catatan harian penelitian merupakan buku catatan yang harus dimiliki oleh peneliti dan diisi mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan yaitu dokumentasi pelaksanaan penelitian yang meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya. Tujuan pembuatan BCHP itu adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (good research management practice) dan untuk memperkuat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual. BCHP akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya.

Pengisian BCHP bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. BCHP akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya

B. Evaluasi

Evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Tim LPPM, evaluasi ini dilaksanakan enam bulan setelah kegiatan berlangsung. Laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan didesiminasikan melalui seminar hasil penelitian Dosen sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

REFERENSI

1. KemenristekDikti. 2015. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Edisi X. Jakarta.
2. KemenristekDikti. 2017. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Edisi XI. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bidang Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3

355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan dan Kebidanan Lain yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufaktur)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Keteknikan Industri Lain yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2

451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Elektrik	3
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3

604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah, dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain yang Belum Tercantum	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain yang Belum Tercantum	3
900	BIDANG ILMU LAINNYA	1

Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Prioritas
1	Pangan– Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi. Pemuliaan tanaman teknik konvensional. Revitalisasi dan peningkatan

			<p>pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.</p> <p>Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi</p> <p>Pemuliaan ternak teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak</p> <p>Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan ikan teknik konvensional</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan</p> <p>Pemanfaatan kearifan local dalam proses pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan</p> <p>Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologibudaya</p>
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	<p>Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.</p> <p>Pertanian lahan sub-optimal basah</p> <p>Optimasi sistem pertanian tropis</p> <p>Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan local.</p> <p>Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan lahan dalam rangkakeberlanjutan</p>
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	<p>Pengembangan identitas fungsional pertanian.</p> <p>Tranformasi antar generasi pekerja pertanian</p> <p>Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani</p> <p>Keanekaragaman pangan berbasis sumber daya tanaman</p>

			<p>lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga</p> <p>Pola pengembangan SDM Pertanian pada masyarakat tradisional/lokal.</p>
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	<p>Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal</p>
			<p>Pengelolaan dan konservasi sumber daya lahan, air, dan hayati</p> <p><i>Precision agriculture.</i></p> <p>Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.</p> <p>Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian</p> <p>Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan</p> <p>Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani</p> <p>Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis kearifan lokal</p>
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	<p>Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan</p> <p>Kemandirian pangan komoditas ruminansia</p> <p>Kemandirian pangan komoditas perairan</p> <p>Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.</p> <p>Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.</p> <p>Pengembangan produk pangan fungsional.</p> <p>Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan</p> <p>Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.</p>

			Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat tradisional
2	Integrasi Fokus Riset Energi— Energi Baru dan Terbarukan	Teknologi substitusi bahan bakar	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).
			<i>Dimethyl ether</i> untuk energi rumah tangga dan transportasi
			Pengembangan komponen <i>converter kit</i>
			Pengembangan teknologi dan produk <i>biogasoline</i>
			Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri
			Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i>
			Pengembangan teknologi pembuatan <i>bio-crude oil</i> .
			Pengembangan teknologi pembuatan <i>bioethanol generasi</i>
			Pengembangan bahan bakar lokal sebagai substituent bahan bakar fosil
			Kemandirian teknologi pembangkit listrik
		Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan <i>marine</i>	
		PLT bioenergi (<i>biomassa, biogas, biofuel</i>) masif.	
		Rancang bangun PLTB (Bayu).	
		Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis sumber daya lokal	
		Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi
			Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.
			Teknologi komponen listrik hemat energi
			Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan.
			Teknologi <i>hybrid</i> dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.
			Kearifan local dalam

			arsitektur untuk Pengembangan bangunan hemat energi
		Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Teknologi pendukung EOR
			Penyiapan infrastruktur PLTN
			Teknologi pendukung clean coal
			Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan <i>gender</i> dan berkelanjutan.
			Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat local
			Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan
			Pengelolaan energi terbarukan berbasis kearifan lokal masyarakat
3	Kesehatan-Obat	Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (<i>hepatitis, dengue</i>)
			Penguasaan <i>sel punca (stem cell)</i>
			Penguasaan produk <i>biosimilar</i> dan produk darah
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit <i>degenerative</i>
			Pengembangan alat elektromedik
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan <i>fitofarmaka</i> berbasis sumber daya lokal
			Bahan baku obat kimia
			Saintifikasi jamu dan herbal, teknologi produksi pigmen alami.
Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEKS untuk penyakit-penyakit tropis (<i>neglected</i>)			

			<p><i>diseases</i>).</p> <p>Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat</p> <p>Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah)</p>
		<p>Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat</p>	<p>Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan <i>fitofarmaka</i> berbasis pengetahuan lokal</p>
	<p>Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitive <i>gender</i> dan inklusif sosial</p>		
	<p>Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.</p>		
		<p>Komodifikasi kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan</p>	<p>Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat</p>
			<p>Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit</p>
			<p>Kearifan lokal untuk mengatasi stunting dan pola asuh anak dalam keluarga.</p>
			<p>Kearifan lokal kaitannya dengan pengolahan makanan sehat dan bergizi</p>
			<p>Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak .</p>
			<p>Kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi perempuan.</p>
			<p>Pengetahuan perempuan tentang kesehatan reproduksi berbasis kearifan lokal.</p>
4	Transportasi	Teknologi manajemen keselamatan transportasi	<p>Manajemen keselamatan.</p> <p>Sarana prasarana pendukung keselamatan.</p> <p>Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.</p>

			<p>Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional.</p> <p>Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan manajemen keselamatan transportasi</p>
		Teknologi penguatan industri transportasi nasional	<p>Moda jalan dan rel.</p> <p>Moda air.</p> <p>Moda udara.</p> <p>Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya</p>
		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	<p>Sistem cerdas manajemen transportasi. Teknologi prasarana transportasi.</p> <p>Sistem konstruksi prasarana transportasi.</p> <p>Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.</p> <p>Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.</p> <p>Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan teknologi infrastruktur sistem transportasi</p>
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	<p>Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.</p> <p>Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.</p> <p>Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi</p>
		Intelligent transportation system	<p>Manajemen transportasi perkotaan/urban.</p> <p>Manajemen transportasi logistik</p>
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan Infrastruktur TIK	<p>Teknologi 5G (broadband).</p> <p>Telekomunikasi berbasis Internet Protocol (IP) dan Internet of Things (IoT).</p> <p>Network, data and information security.</p> <p>Penyiaran multimedia berbasis digital.</p> <p>IT security.</p> <p>Pengembangan jaringan sensor.</p>

			Teknologi antena dan propagasi gelombang radio Pengembangan sistem radio kognitif
		Pengembangan sistem/platform berbasis Open Source	Sistem TIK e-Government.
			Sistem TIK e-Bussiness.
			Framework/Platform penunjang industri kreatif dan kontrol.
			Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
			Sistem informasi berbasis kearifan lokal
		Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.
			Pengembangan teknologi big data.
			Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di Indonesia
		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			Piranti TIK untuk smart city.
			Piranti TIK untuk customer premises equipment (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan	Pengembangan aplikasi sistem cerdas.
			Teknologi robot vision
6	Pertahanan dan Keamanan	Teknologi pendukung daya gerak	Pengembangan produk alat angkut matra darat.
			Pengembangan produk alat angkut matra laut.
			Pengembangan produk alat angkut matra udara.
			Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara.

			Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, & kelompok rentan
		Teknologi pendukung daya gempur	Pengembangan produk roket. Pengembangan produk handak. Pengembangan produk sistem persenjataan
		Teknologi pendukung hankam	Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit. Pengembangan produk material. Pengembangan sumber daya pertahanan. Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan keamanan berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial. Sistem hankam berbasis sistem pengetahuan dan teknologi lokal.
		Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya	Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik. Adopsi nilai-nilai kearifan lokal untuk menangani konflik.
7	Material Maju	Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang. Pengembangan sel surya berbasis non silicon. Pengolahan bijih mineral strategis lokal.
		Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri. Material pendukung biosensor dan kemosensor. Pengembangan membran. Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri. Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton). Pengembangan material geopolimer.

			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material pigmen absorber. Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah. Pendukung material struktur
		Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik. Karakterisasi material biokompatibel. Kemandirian bahan baku magnet kuat Pengembangan material paduan
8	Kemaritiman	Teknologi kedaulatan Daerah (Terdepan, Terluar, Tertinggal) 3T	Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir. Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil. Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan prosperity. Diversifikasi, dan pelestarian sumber daya kelautan. Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut. Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir. Pengembangan industri pariwisata bahari. Pengembangan industri pariwisata bahari di daerah 3T berbasis kearifan lokal. Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam pelestarian sumber daya laut dan pesisir.
		Teknologi konservasi lingkungan maritim	Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut. Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut. Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut berbasis kearifan lokal Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
			Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.

		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.
			Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, security dan supervise. Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai. Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan teknologi infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim.
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman	Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.
			Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan gender dan inklusi sosial.
			Partisipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai
9	Kebencanaan	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana geologi
			Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.

	Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
		Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.
		Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana hidrometeorologi
	Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
		Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
		Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
	Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus	Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
		Teknologi peringatan dini bencana alam.
		Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
		Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
		Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan desain bangunan.

			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam
		Mitigasi, perubahan iklim dan ekosistem tata	Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
			Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan iklim dan mengelola hutan.
		Teknologi dan manajemen lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem. Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko, dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan.
		Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan	

		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi. Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).. Manajemen bencana sosial. Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam. Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (smart assessment on existing public facilities). Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam. Bencana dan kearifan lokal. Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal
10	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Indigenous studies. Global village. Identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme. Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi. Soft power diplomacy. Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi. Tatakelola dan pemerintahan. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum. Hubungan internasional. Corporate Social Responsibility (CSR) Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk pembangunan inklusi dan berkelanjutan
		Sustainable mobility	Urban planning. Urban transportation. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri

			<p>Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.</p> <p>Mobilitas pada masyarakat lokal dan strategi memelihara lingkungan asal dan tujuan.</p> <p>Mobilitas pada perempuan dan kelompok rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global</p>
		Penguatan modal sosial	<p>Reforma agrarian.</p> <p>Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.</p> <p>Rekayasa sosial dan pengembangan pedesaan.</p> <p>Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.</p> <p>Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa.</p> <p>Modal sosial Perempuan dalam ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan gender, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p>
		Ekonomi dan sumber daya manusia	<p>Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.</p> <p>Perempuan dalam wirasaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.</p> <p>Seni-budaya pendukung pariwisata.</p> <p>Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.</p> <p>Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri</p> <p>Perempuan sebagai kekuatan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keadilan</p>

			gender, inklusi sosial, & berkelanjutan.
			Penguatan Kapasitas Sumber daya Manusia yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan
		Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan.
			Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumber daya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
			Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat
			Rekayasa sosial dan tata kelola dalam pembangunan yang adil gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
			Kepemimpinan dan transformasi dalam tata kelola pengarusutamaan gender dalam pembangunan berkelanjutan
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni ritual.
			Konservasi seni.
			Revitalisasi seni.
			Seni dan daya saing bangsa.
			Seni dan kesetaraan gender.
			Seni dan ideologi bangsa.
			Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif.

			Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia.
			Pembudayaan nilai-nilai karakter utama.
			Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
			Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
			Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.
			Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan
		Seni	Eksplorasi dan difusi teknologi seni.
			Seni dan lingkungan.
			Seni dan pendidikan.
			Seni dan kehidupan masyarakat.
			Seni dan pengembangan ekonomi.
			Teknologi dan media seni.
			Pengembangan seni berbasis kearifan lokal
		Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran.
			Manajemen pendidikan. Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).
			Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan.
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.
			Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.
			Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal.
			Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal
		Kearifan lokal	Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.
			Strategi pelestarian kearifan lokal.
			Eksplorasi sistem pemerintahan lokal sebagai dasar pengembangan tata kelola pemerintahan modern.
			Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal.
			Rekayasa sosial dan tata kelola kearifan lokal dalam ketahanan dan daya saing bangsa yang adil

			gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
			Kearifan lokal, karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
			Perempuan, kearifan lokal, dan karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.
		Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.
			Pengembangan pariwisata berkelanjutan.
			Pariwisata virtual: kesiapan teknologi dan masa depan.
			Pengembangan pariwisata kreatif.
			Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
			Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.
			Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan.

Lampiran 3. Format File Presentasi Hasil Penelitian

Format *File* Presentasi (*PowerPoint*)

Hasil Penelitian

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
2. Waktu penyajian maksimal 5 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 5.
 - a. *Slide*1 berisi
 - Judul kegiatan.
 - Lokasi kegiatan.
 - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
 - Nama mitra (jika ada).
 - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.
 - b. *Slide*2 berisi
 - Latar belakang, tujuan, dan kebaruan penelitian.
 - c. *Slide*3 berisi
 - Metode dan hasil utama penelitian.
 - d. *Slide*4 berisi
 - Luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
 - Kesimpulan, saran dan rekomendasi.
 - e. *Slide*5 berisi
 - Foto-foto aktivitas penelitian.
 - Foto hasil-hasil penelitian.

Lampiran 4. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian

Format Video

Hasil Penelitian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - a. Judul Dan Skema Kegiatan Penelitian;
 - b. Nama Ketua Dan Anggota Disertai Nidn/Nidk;
 - c. Nama Perguruan Tinggi;
 - d. Nama Mitra (Jika Ada), Dan
 - e. Tahun Pelaksanaan.
2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logouniversitas;
 - b. Video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian;
 - c. Resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*;
 - d. Video dibuat semenarik mungkin.
3. Laman *Google Drive* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

LAMPIRAN 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)
TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

No	Definisi/Status	Indikator
----	-----------------	-----------

1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan. 2. Studi literatur (teori/ empiris–riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi. 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan. 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui. 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi. 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar. 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut. 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan. 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik. 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter). 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi. 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan. 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 6. Riset integrasi komponen telah dimulai. 7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. 2. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. 3. Prototipe telah dibuat. 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium. 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya. 8. Proses produksi telah direviu oleh bagian manufaktur
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi. 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab). 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility)
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi. 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan. 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik. 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan. 11. Siap untuk produksi awal (low-rate initial production-trip)
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi. 3. Diagram akhir selesai dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau Irip). 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas pada tingkat stabil. 6. Semua dokumentasi telah lengkap. 7. Estimasi harga produksi dibandingkan competitor. 8. Teknologi kompetitor diketahui

TKT Jenis Software

No	Definisi/Status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak. 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar. 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum

2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis. 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan. 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi. 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak. 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi. 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi. 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif. 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan: <ol style="list-style-type: none"> a) komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi; dan b) Sebagian data yang mewakili. 4. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis. 5. Outline algoritma perangkat lunak tersedia. 6. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation. 7. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak. 8. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak.

		<p>9. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan.</p> <p>10. Mitigasi resiko telah diidentifikasi</p>
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama. 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya. 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan. 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "cross technology" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi. 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai. 8. Dokumen kebutuhan pengguna. 9. Algoritma telah dikonversi ke pseudocode. 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap. 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana. 12. Estimasi ukuran perangkat lunak. 13. Kajian integrasi dimulai. 14. Draf desain konseptual didokumentasi.
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada. 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka. 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real). 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada. 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Pengaruh "cross technology" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui. 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan. 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap. 11. Coding fungsi/modul telah lengkap. 12. Prototipe telah dibuat. 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan. 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional. 15. manajemen resiko didokumentasi. 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modulmodul. 17. Draft test and evaluation master plan.
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan "end-to-end" (end-to-end environment) yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "cross technology" telah lengkap. 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan. 5. Lingkungan operasional telah diketahui. 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional. 7. Test and evaluation master plan sudah final. 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap. 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "alfa" di-release
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, di mana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan

		<p>diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/ lunak dari sistem operasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sistem prototipe sudah dibangun. 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional. 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada. 6. Perangkat lunak versi “beta” di-release. 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami. 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional. 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah didebugged. 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai.
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (rapid development/re-use). 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi. 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional. 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan). 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil. 8. Semua dokumentasi telah lengkap. 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/Perikanan/Peternakan

No	Definisi/Status	Indikator
----	-----------------	-----------

1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada. 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi. 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian). 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen)
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik. 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan. 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai. 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (low fidelity)
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya. 2. Akurasi/ fidelity meningkat.

		3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (high fidelity)
6	Model atau prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal). 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset). 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasional/ sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui. 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan. 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa/ kinerja yang stabil. 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar prototipe dan detail engineering peralatan pendukung telah tersedia. 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai. 3. Telah dilakukan standarisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya. 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan

		6. Semua dokumentasi telah lengkap
--	--	------------------------------------

TKT Jenis Kesehatan-Produk Vaksin/Hayati

No	Definisi/status	indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada. 2. Survei awal pasar telah dimulai dan dinilai. 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi (intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereviu dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk. 2. Pengembangan desain riset sudah ada. 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direviu oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi Proof of Concept untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara in vitro maupun in vivo pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vitro; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara in vivo pada hewan model
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data/data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, adjuvant, stabilizer, pengawet, buffer, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan. 2. Prototipe skala Lab Good Laboratory Practice (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis. 3. Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab. 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity). 5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, dose ranging, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

	dose ranging, ujiantang (untuk proteksi). kandidat biologik/vaksin sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. Marker penanda untuk menentukan end point pada preklinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP. 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan. 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direviu oleh quality assurance dan memenuhi kaidah GMP. 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan. 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis. 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre-IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (efficacy). Titik akhir satu uji klinis dan marker-nya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan. 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada. 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke Badan POM. 4. Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan GMP; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan

		6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre-registrasi sudah disampaikan ke Badan POM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM. 2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data chemical, material dan control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll. 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM. 4. Uji klinis fase 5. memenuhi persyaratan. 6. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 7. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya post marketing surveillance (PMS). Surveillance dilakukan terus menerus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan. 2. Distribusi dan pemasaran produk biologis/vaksin telah dilakukan. 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke Badan POM; dan 4. PMS telah dilaksanakan

TKT Jenis Kesehatan-Produk Alat Kesehatan

No	Definisi/Status	Indikator
1	Pembuktian prinsip dasar teknologi (basic principle report).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi. 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi. 3. Survei awal kegunaan teknologi. 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait. 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi konsep teknologi (technology concept formulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait. 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat review dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan

		<p>studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat revidi dan persetujuan</p>
3	<p>Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi. 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif. 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen. 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan
4	<p>Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (validation component in laboratory).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas. 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (proof-of-concept) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (peer-reviewed) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	<p>Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada. 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601). 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan

		4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab
6	Prototipe skala industri (industrial scale prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1- 2). 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian lapangan prototipe skala industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain (untuk alat kesehatan kelas 1- 2). 2. Pengujian klinis fase 2 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3)
8	Prototipe lengkap teruji.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2). 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3). 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perizinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar
9	Prototipe teruji dan tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perizinan yang diperlukan. 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

No	Definisi/Status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru. 2. Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa. 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya research plan dan atau research protocol
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikan proof of concept awal sebagai obat kandidat dalam model riset in vitro dan in vivo dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (Good Laboratory Practice) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan ekskresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikan proof of concept (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan

5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan Investigational New Drug (IND). 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat. 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (Current Good Manufacturing Practice)—compliant pilot lot production. 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model. 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (clinical efficacy) atau surrogate-nya. 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya. 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit). 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut. 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana surrogate test telah disetujui. 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan scaling up proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot consistency (konsistensi produk akhir). 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau surrogate test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (drug labeling). 3. Dossier dipersiapkan dan diajukan ke BPOM. 4. Persetujuan dossier untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan postmarketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Jumaniora dan Pendidikan

	Definisi/Status	Indikator
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll.
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (research design) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun. 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh /kegiatan litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/ FGD/ atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi/ Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan. 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun

6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/ output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/ policy brief dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat Pengantar penyampaian hasil/ output litbang telah disiapkan
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tata kelola.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan hasil/ output litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait. 2. Bukti (evidence) diterimanya hasil/ output litbang oleh pihak terkait. 3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait. 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 5. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/ kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/ output litbang.
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/ output litbang dan tindak lanjutnya; dan 4. Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil / output litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya. 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi

TKT Jenis Seni

1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi. 2. Pertanyaan litbang (research/ creative question) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan. 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang. 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan. 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan. 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang. 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang. 8. Telah ada cara/ metode/ proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi. 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif. 3. Desain litbang (research design) telah dikomunikasikan dengan focus group discussion (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang

		<p>mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (appearance), bobot (content), dan penampilan telah ditetapkan. 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami. 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri. 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil. 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan
3	<p>Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan tersusun secara lengkap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (specific/ spesifik), M (measurable/ terukur), A (achievable/ dapat dijangkau), R (reasonable/ wajar), dan T (timeable/ terjadwal). 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data. 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran. 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami. 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Data cukup dan lengkap. 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan. 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan

4	Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan. 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional. 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio. 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/ produk/ karya seni skala studio (studio scale prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis. 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu
6	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni skala studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif
7	Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni yang sudah terimplementasi di publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional.

		3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif
8	Hasil produk/ karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/ pertunjukan/ penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara). 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi. 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan. 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/ pertunjukan/ penayangan.
9	Hasil produk/karya seni teruji dan tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial. 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap. 3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan

Lampiran 6. Kriteria Tahapan Luaran Penelitian dan Validitas Penilaian Luaran

Lampiran 6.1. SKEMA PENELITIAN DASAR

A. Luaran Wajib Program Penelitian Fundamental

10. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *accepted*

Luaran Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
1,2,3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel jika sudah terbit • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS 	LOA <i>atau Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

11. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2 dengan status *accepted*

Luaran Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
1,2,3	Publikasi di jurnal	Artikel di jurnal	<i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS 	LOA/ <i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

12. Satu buku hasil penelitian ber-ISBN dalam bentuk cetak

Luaran Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
1,2,3	Buku Cetak Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Buku Terbit ber-Referensi/ ISBN Monograf Buku Ajar 	<i>Published</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Softcopy</i> Artikel URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Artikel telah <i>published</i> Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel Nama Penulis URL Artikel DOI URL jurnal di SCIMAGO/WoS 	<i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

13. Paten/Paten Sederhana, perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, naskah akademik atau karya monumental

Luaran Proposal						Validasi/Penilaian Luaran		
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 2 atau 3	Paten/ Paten Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Paten proses Paten produk 	Terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> Surat yang menyatakan nomor pendaftaran 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Telah mendapatkan Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemendiknas atau institusi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Nama paten Pemegang paten (bisa lebih dari 1) Nomor pendaftaran paten Tanggal encatatan paten 	<ul style="list-style-type: none"> Surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan emenkumham atau institusi internasional Deskripsi dan spesifikasi paten

Ke 2 atau ke 3	Naskah Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Policy brief</i>, • rekomendasi kebijakan, atau • model kebijakan strategis 	Selesai/ Diserahkan	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima naskah akademik • Naskah <i>policy brief</i>, • rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah <i>Policy brief</i>, • rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	<ul style="list-style-type: none"> • Judul naskah <i>policybrief</i>, • rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis • Nama penyusun naskah (bisa lebih darisatu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terimanaskah akademik • <i>Softcopy</i> • naskah <i>policy brief</i>, • rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis
Ke 2 atau ke 3	Karya Monumental	Karya Monumental	Sudah melakukan Pameran	Dokumentasi pameran/pementasan berupa foto/link video	Ada/tersedia	Jumlah penonton minimal 100 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal dan tempatpameran/ pementasan • Jumlah penonton/ pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Upload</i> dokumentasi pameran/ pementasan atau <i>link</i>
Ke 2 atau ke 3	<i>Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)</i>	Varietas dari jenis atau spesies tanaman baru	Terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen PVT yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama spesies • Nama varietas • Nama Peneliti/Pemulia (dapat lebih dari 1pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran 	Bukti dokumen pendaftaran
Ke 2 atau ke 3	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST)	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu Elektronik	Terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) 	Bukti dokumen pendaftaran

							<ul style="list-style-type: none"> • Nomor dokumen pendaftaran Tanggal pendaftaran 	
Ke 2 atau ke 3	Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Program computer • alat peraga untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan • lagu atau music • Drama atau drama musical, tari, koreografi, perwayangan dan pantomime • Seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, 	Telah disetujui (bersertifikat)	Sertifikat Hak Cipta dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional	Ada/tersedia	Memiliki Hak Cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Ciptaan • Pemegang Hak Cipta (bisa lebih dari 1) • Nomor pencatatan Hak Cipta • Tanggal pencatatan Hak cipta 	Sertifikat Hak Cipta

		seni pahat, seni patung, kolase dan seni terapan <ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur • Peta • Seni Batik atau Seni motif lain • Sinematografi • Fotografi • Terjemahan • Tafsir 						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Luaran Wajib Program Penelitian Kerja Sama

1. Satu Artikel di Jurnal Internasional yang terindeks pada database bereputasi dengan status *accepted*

Validasi/ Penilaian Luaran								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel • LOA/URL artikeldari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>Accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel 	<i>LOA/Softcopy</i> artikelyang terbit di jurnal

Ke-1, 2, 3	Buku Cetak Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Buku Referensi/ Monograf Buku Ajar 	Terbit ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB) 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Ada ISBN Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf Isi buku sesuai dengan substansi penelitian Tahun terbit dalam periode penelitian Jumlah Halaman minimum 40 halaman 	<ul style="list-style-type: none"> Nomor ISBN cetak Nama penulis (bisa lebih dari) Nama Penerbit URL (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB)
------------	-----------------------------	---	-----------------	--	------------------------------------	--	--	--

4. Paten/Paten Sederhana atau *policy brief*, naskah akademik atau karya monumental

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 2 atau	Paten/ Paten Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Paten proses 	terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> Surat yang menyatakan 	Ada/ tersedia	Telah mendapatkan	<ul style="list-style-type: none"> Nama Paten 	<ul style="list-style-type: none"> Surat yang menyatakan

ke3		<ul style="list-style-type: none"> • Paten Produk 		<p>nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi paten 	Ada/ tersedia	<p>surat yang menyatakan nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan kemenkumham atau institusi internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pemegang paten (bisa lebih dari 1) • noor pendaftaran paten • - tanggal pencatatan paten 	<p>nomor pendaftaran paten yang dikeluarkan Kemenkumham atau institusi internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi paten
-----	--	--	--	--	------------------	--	--	--

Ke 2 atau ke3	Naskah Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Policy Brief, • Rekomendasi kebijakan atau • Model kebijakan strategis 	Selesai/diserahkan	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Ada/ Serah Terima tersedia naskah Akademik • Naskah <i>policy brief</i>, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis 	Ada/ tersedia	Naskah policy brief, rekomendasi kebijakan atau model kebijakan strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Judul naskah policy brief, rekomendasi kebijakan atau model kebijakan strategis • Nama penyusun • naskah (bisa lebih dari satu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima naskah akademik • <i>Softcopy</i> naskah <i>policy brief</i>, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis
Ke 2 atau ke3	Karya Monumental	<ul style="list-style-type: none"> • Karya Monumental 	Sudah melakukan pameran	Dokumentasi pameran/pementasan berupa foto/link video	Ada/ tersedia	Jumlah penonton minimal 100 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal dan tempat pameran/pementasan • jumlah penonton/penunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Upload</i> dokumentasi pameran/ Pementasan atau <i>link</i>
Ke 2 atau	Perlindungan Varietas	Varietas dari jenis atau	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/ tersedia	Memiliki dokumen PVT	<ul style="list-style-type: none"> • Nama spesies • Nama 	Bukti dokumen

ke3	Tanaman (PVT)	spesies tanaman baru				yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> • varietas • Nama Peneliti/Pemulia (dapat lebih dari 1 pemulia) • Institusi Pemulia • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran 	pendaftaran
Ke 2 atau ke3	Desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST)	Desain Tata letak sirkuit terpadu elektronik	terdaftar	Bukti dokumen pendaftaran	Ada/tersedia	Memiliki dokumen DTLST yang telah didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama DTLST • Pemegang hak DTLST (bisa lebih dari 1) • Nomor dokumen pendaftaran • Tanggal pendaftaran 	Bukti dokumen pendaftaran

C. Luaran Wajib Program Penelitian Pascasarjana

1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori	Jenis	Status	Bukti Luaran	Target	Kriteria	Isian Peneliti	Bukti

	Luaran	Luaran			Capaian	Kelayakan		Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Softcopy artikel • LOA/URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>Accepted</i> Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	<i>LOA/Softcopy</i> artikelyang terbit di jurnal

2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia Ada/ tersedia	Artikel telah <i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI 	<i>LOA/Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikeldari penerbit 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi Sinta 1–4 (untuk magister) Terindeks pada <i>database</i> bereputasi Sinta 1 atau 2 (untuk doktor) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • LOA/URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi 	<i>LOA/Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

D. Luaran Wajib Program Penelitian Dojen Pemula

1. Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada *database* bereputasi dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikeldari penerbit 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>Accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • LOA/URL jurnal di SCIMAGO/WoS 	<i>LOA/Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal

2. Satu artikel di jurnal internasional dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • LOA/URL artikel dari penerbit 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	Artikel telah <i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI 	<i>LOA/Softcopy</i> artikelyang terbit di jurnal

3. Satu artikel di jurnal nasional dengan status *accepted*

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1, 2, 3	Publikasi di jurnal nasional	Artikel di jurnal nasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> Artikel • LOA/URL artikeldari penerbit 	<p>Ada/ tersedia</p> <p>Ada/ tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>Accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi Sinta 1 - 6 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta • Peringkat Akreditasi 	<i>LOA/Softcopy</i> artikelyang terbit di jurnal

E. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis

4. Luaran Wajib Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke-1	Naskah Akademik	<i>Policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Selesai	Naskah <i>Policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Naskah <i>Policy brief</i>, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis sesuai penugasan telah diselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Judul Naskah <i>Policy brief</i>, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis Nama penyusun naskah (bisa lebih dari satu) 	<i>Softcopy</i> naskah <i>Policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis

Lampiran 7 SKEMA PENELITIAN TERAPAN

A. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Prototipe atau Karya Monumental

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 1	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk (foto/video) 	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Produk • Komponen/ bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk (foto/video)
Ke 2	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video) 	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan uji dalam lapangan/ lingkungan terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Tanggal Pengujian produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan terbatas • Dokumentasi pengujian (foto atau video)
Ke 3	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil uji • Produk lapangan/ lingkungan sebenarnya • Dokumentasi pengujian produk (foto atau video) 	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan uji dalam lapangan/ lingkungan sebenarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Tanggal Pengujian produk • No sertifikat desain industri (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi pengujian (foto atau video) • Dokumen hasil uji produk lapangan/ lingkungan sebenarnya • Draf desain industri
Selama Periode	Publikasi di Jurnal	Artikel di jurnal	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari 	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel yang terbit di

Peneliti-an	interna-sional	internasio-nal		penerbit		<ul style="list-style-type: none"> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	jurnal <ul style="list-style-type: none"> • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	jurnal
	atau Publikasi di jurnal nasional atau	Artikel di jurnal nasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal
	Buku Cetak Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi/ monograf Buku Ajar 	Terbit ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB) 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebutkan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftari (maksimum 20 MB)

						periode penelitian • umlah halaman		
	Buku Elektronik Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi/ monograf • Buku Ajar 	<i>Online</i> ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • URL e-book pada penerbit/distributo • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi (maksimum 20 MB) 	Dapat diakses Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Ada ISBN • Memiliki URL yang bisa diakses • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai dengan substansi penelitian • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman minimum 40 • halaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Nomor ISBN elektronik • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL Buku 	<ul style="list-style-type: none"> • URL buku elektronik • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi <i>cover</i>, halaman balik judul, dan daftaris (maksimum 20MB)

B. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Naskah Kebijakan/ Naskah Akademik

Luaran Pada Proposal

Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 1	Naskah Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen • Perda • Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup, atau • Kebijakan organisasi nasional/ internasional 	Telah diajukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen hasil uji pakar/uji publik naskah kebijaka • Berita acara serah terima bahwa dokumen naskah kebijakan telah diterimaoleh pembuat kebijakan 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah kebijakan, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait <i>existing</i>, sosiologi, hukum, akademis 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/ internasional) • Institusi/lembaga yang menerima naskah • Tanggal penyerahan naskahkebijakan kepada pembuat kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah kebijakan • Dokumenhasil uji pakar/uji publik naskah kebijakan • Surat/Formulir penyerahan naskah kebijakan kepada pembuat kebijakan
Ke 2 atau ke 3	Naskah Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Draf Naskah Kebijakan • Undang-Undang • Peraturan Pemerintah • Perpres • Permen • Perda Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup, atau • Kebijakan organisasi 	Telah diajukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah diterima oleh 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah kebijakan revisi, terdiri atas: latar belakang, analisis terkait <i>existing</i>, sosiologi, hukum, akademis 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis naskah kebijakan (PP, Perpres, Permen, Perda, Pergub, Perpemkot, Perpemkab, Perwalkot, Perbup atau Kebijakan organisasi nasional/ internasional) Institusi/ lembaga yang menerima naskah • Tanggal berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen bukti revisi naskah kebijakan • Berita acara serah terima bahwa dokumen bukti revisi naskah kebijakan telah diterima oleh pembuat

		nasional/ internasional		pembuat kebijakan			acara serah terima naskah kebijakan kepada pembuat • kebijakan	kebijakan
Selama periode penelitian	Publikasi di Jurnal internasional ataupun	• Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	• <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/WoS	• <i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal
	Publikasi di jurnal nasional atau	• Artikel di jurnal nasional	<i>Accepted</i>	• <i>Softcopy</i> artikel • URL artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	• Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi	• Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOAURL Artikel • DOI • URL jurnal di Sinta Peringkat Akreditasi	• <i>Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal
	Buku Cetak Hasil Penelitian	• Buku referensi/ monograf • Buku Ajar	Terbit ber-ISBN	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebut- kan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> • dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul,	Ada/ tersedia	• Ada ISBN • Sudah Terbit (ada surat keterangan dari penerbit) • Jenis buku berupa: buku ajar, buku referensi/ monograf • Isi buku sesuai	• Nomor ISBN cetak • Nama penulis (bisa lebih dari 1) • Nama Penerbit • URL (jika ada)	• Surat Keterangan terbit dari penerbit dan menyebut- kan jumlah eksemplar • <i>Softcopy</i> dalam format pdf yang berisi cover, halaman balik judul, dan daftar isi

				dan daftar isi (maksimum 20 MB)		dengan substansi penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Tahun terbit dalam periode penelitian • Jumlah halaman • minimum 40 halaman 		(maksimum 20 MB)
--	--	--	--	---------------------------------	--	---	--	------------------

C. Luaran Wajib Penelitian Terapan dengan Jalur Kepakaran (*Cutting Edge*)

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 1, 2, 3	Publikasi di Jurnal internasional	Artikel di jurnal internasional	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Softcopy</i> artikel URL artikel dari penerbit 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah <i>accepted</i> • Terindeks pada <i>database</i> bereputasi (Q1 atau Q2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • LOA/URL Artikel • DOI • URL jurnal di SCIMAGO/ WoS 	<i>LOA/Softcopy</i> artikel yang terbit di jurnal
Selama periode penelitian	Prototipe	Prototipe	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi produk • Dokumentasi hasil pengujian 	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pembuatan produk berbasis KI yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Produk • Tanggal Pengujian • Komponen/bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi dan spesifikasi produk • Dokumentasi hasil pengujian Dokumentasi produk (foto/video)

Lampiran 8. Skema Penelitian Pengembangan

Luaran Pada Proposal								
Tahun	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung
Ke 1		<i>mini plant (scale up)</i>	terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>layout</i> proses produksi • Dokumen Detail Engineering Desain (DED) • Dokumentasi (video/foto) 	Ada/Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan produksi (dari sisi lingkungan, keselamatan kerja, kualitas produk) • Tanggal pelaksanaan sesuai dengantahun berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Produk • Kapasitas Produksi • Komponen/Bahan Baku • Analisis Risiko • Tanggal Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>layout</i> proses produksi • Dokumen Detail <i>Engineering</i> Desain (DED) Dokumentasi (video/foto)
Ke 2		Sertifikasi produk	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen sertifikasi produk dari otoritas resmi seperti: Kemenag (Halal), Kemenkes (alat kesehatan), BPOM (izin edar obat, makanan, kosmetik) 	Ada/Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan sesuai dengantahun berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Produk • Nomor Sertifikat • Tanggal Sertifikat • Lembaga yang mengeluarkan sertifikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen sertifikasi produk • Tanggal pelaksanaan sesuai dengantahun berjalan
ke 3		<i>Business plan</i>	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis 	Ada/Tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen <i>feasibility study</i> yang meliputi aspek pasar, teknis produksi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Merek (jika ada) • Nomor sertifikat merek (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan pasar • Dokumen kelayakan teknis

				<p>produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen <i>business plan</i> 		<p>keuangan, manajemen (termasuk kelayakan kemitraan investasi), lingkungan, sosial, dan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggal sertifikat merek (jika ada) • Nomor sertifikat desain industri (jika ada) • Tanggal sertifikat desain industri (jika ada) 	<p>produksi (rekayasa sosial dan pemberdayaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kelayakan keuangan • Dokumen kelayakan manajemen • Dokumen kelayakan lingkungan • Dokumen kelayakan sosial • Dokumen kelayakan hukum • Dokumen <i>business plan</i>
--	--	--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat
a. Sampul Muka

<p style="text-align: center;">LAPORAN KEMAJUAN</p> <p style="text-align: center;">.....</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Tahun ke- dari rencana.....tahun</p> <p style="text-align: center;">Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">NAMA PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p>

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	
Pelaksana			
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	
Nomor HP	:	
Alamat surel (e-mail)	:	
Anggota (1)			
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Anggota (2)			
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Anggota (ke-n)			
Nama Lengkap	:	
NIDN	:	
Perguruan Tinggi	:	
Institusi Mitra (jika ada)			
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke- dari rencana	tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp	
Biaya Keseluruhan	:	Rp	
Mengetahui,			
Kota, tanggal-bulan- tahun			
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian*,			Ketua,
Tanda tangan			Tanda tangan
(Nama Lengkap)			(Nama Lengkap)
NIP/NIK			NIP/NIK

* Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT

c. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Penelitian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya

d. Sistematika Laporen Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat

Laporan Kemajuan Pengabdian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TARGET DAN LUARAN
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Personalia
- Tabel Isian Luaran
- Artikel Ilmiah (Draft, status submission atau reprint), dll
- HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 8. Format Laporan Akhir Tahun Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat

a. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR TAHUN

.....

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

Tahun ke- dari rencana tahun

**Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)**

**PERGURUAN
TINGGI**

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Anggota (ke n)
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp
Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui,

Kota, tanggal-bulan- tahun

Dekan/Ketua

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian/Pengabdian*

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

c. Sistematika Laporan Akhir Penelitian

Laporan Akhir Penelitian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya

d. Sistematika Laporan Akhir Tahun Pengabdian kepada Masyarakat
Laporan Kemajuan Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Personalia

- Tabel Isian Luaran

- Artikel Ilmiah (Draft, status submission atau reprint), dll

- HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 9. Format Laporan Penggunaan Anggaran

A. Tabel Pembelanjaan

NO	TANGGAL	NOMOR BUKTI	JENIS PEMBELANJAAN	URAIAN PEMBELANJAAN	TOTAL PENGELUARAN
HONORARIUM (15%)					0
1					
2					
dst.					
TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)					0
1					
2					
dst.					
BIAYA PELATIHAN (25%)					0
1					
2					
dst.					
PERJALANAN (15%)					0
1					
2					
dst.					
LAIN-LAIN (5%)					0
1					
2					
dst.					
TOTAL PENGGUNAAN ANGGARAN					0

A. Resume Pembelanjaan

NO	KOMPONEN BIAYA	BESARAN DANA DISETUJUI*	PENGGUNAAN ANGGARAN	SISA DANA	PERSENTASE PENGGUNAAN ANGGARAN
1	HONORARIUM (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
2	TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)	120.000.000	0	120.000.000	0%
3	BIAYA PELATIHAN (25%)	75.000.000	0	75.000.000	0%
4	PERJALANAN (15%)	45.000.000	0	45.000.000	0%
5	LAIN-LAIN (5%)	15.000.000	0	15.000.000	0%
	TOTAL	300.000.000	0	300.000.000	0%

Catatan:

*Disesuaikan dengan dana yang disetujui oleh DRTPM

B. Bukti Pembelanjaan

Melampirkan bukti pembelanjaan berupa foto/dokumen (kwitansi, nota, dsb) beserta keterangannya

Lampiran 10. Format Berita Acara Serah Terima Aset

dari Dosen /Pengabdian kepada pihak penerima/UKM/Masyarakat
menggunakan KOP Perguruan Tinggi
BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor:

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga
Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) PT telah terjadi penyerahan/ penerimaan
barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan
pengabdian kepada masyarakat program
..... tahun antara:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Sebagai pihak yang menerima barang:

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Yang menerima:
(Ttd dan Stempel)

Nama:
NIP/NIDN/NIDK:

Yang menyerahkan:
(Ttd dan Meterai Rp10.000)

Nama:
NIP/NIDN/NIDK:.....

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

(.....)
NIP/NIDN/NIDK

Lampiran 11. Format *File* Presentasi dan Poster

Lampiran 11.1. Format *File* Presentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format *File* Presentasi (*PowerPoint*) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*.
2. Waktu penyajian maksimal 10 menit.
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas.
4. Jumlah *slide* maksimal 6:
 - a) *Slide*1 berisi
 - Judul kegiatan.
 - Lokasi kegiatan.
 - Nama pengusul dan anggota beserta NIDN/NIDK.
 - Tahun pelaksanaan dan perguruan tinggi.
 - b) *Slide*2 berisi
 - Identitas, permasalahan tim, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat).
 - Solusi terhadap permasalahan.
 - c) *Slide*3 berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan termasuk capaian nilai positif yang diterima oleh tim secara terukur).
 - d) *Slide*4 berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, HAKI, paten, publikasi media massa, buku, dll).
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan.
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan.
 - Solusi dan tindak lanjutnya.
 - e) *Slide*5 berisi
 - Foto-foto kegiatan.
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, penjelasan alathasil karya tim atau beli).

Lampiran 11.2. Format Poster Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Poster (*X-banner*) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Poster dicetak dengan menggunakan:
 - a. ukuran: 160cm x 60cm;
 - b. jenis bahan: kertas *flexi*;
 - c. orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
 - a. Poster harus mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan logo perguruan tinggi.
 - b. Desain *layout* warna dan konten merupakan hasil karya sendiri, karya pribadi dan tidak mengandung unsur *plagiarism*.
 - c. Poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi dan inovasi yang diterapkan.

Lampiran 12. Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Format Video Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - a. judul dan skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
 - c. nama perguruan tinggi, dan
 - d. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logouniversitas;
 - b. video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian(mitra/wilayah);
 - c. video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauanlapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
 - d. video menampilkan testimoni dari mitra;
 - e. video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhanhingga saat ini;
 - f. video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau *PowerPoint*;
 - g. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*;
 - h. video diunggah pada laman *Youtube* masing-masing lembaga.
 - i. Laman *Youtube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan

Lampiran 13. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
9	Nomor Telepon/HP	
10	Alamat Kantor	
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1
		2
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

* *Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst.				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Ttd
(Nama Lengkap)

Lampiran 14. Format Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama

KOP SURAT

(Tidak wajib)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi/lembaga :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000Ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK

<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....
.....yang

kan diusul
dalam
skema(tuliskan nama skema)..... untuk tahun anggaran
..... bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber
dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,
Ketua

Meterai Rp. 10.000Ttd

(Nama Lengkap)NIP/NIK

1. Honor						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu OJ/OB	Jumlah	Honor per Tahun (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Narasumber						
Pembantu lapangan						
.....						
SUB TOTAL (Rp)						
2. Teknologi dan Inovasi yang diserahkan kepada mitra						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Peralatan 1						
Peralatan 2						
Peralatan 3						
.....						
Bahan 1						
Bahan ...n						
SUB TOTAL (Rp)						
3. Bahan Pelatihan						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th ..	Th n
Material 1						
Material 2						
Material 3						
.....						
Material n						
SUB TOTAL (Rp)						
4. Perjalanan dan Konsumsi						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th I	Th I
Perjalanan ke tempat/kota - A						
Perjalanan ke tempat/kota - n						
Konsumsi 1						
Konsumsin						

Uang harian 1						
Uang harian .. n						
SUB TOTAL (Rp)						
5. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th...	Th n
Administrasi, Pemenuhan luaran akademik (publikasi, seminar, HKI, video, berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)	Survei/ <i>sampling</i> /dll.					
SUB TOTAL (Rp)						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I	Th...	Th n
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)						

Lampiran 17. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran

Tabel A. Luaran skema pengabdian kepada masyarakat

No	Kategori luaran	Pemberdayaan Berbasis masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			PEMBERDAYAAN Berbasis Wilayah	
		PMP	PKM	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB
1	Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	-	✓	✓	-	-	-	-	-
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
4	Publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Publikasi di media massa cetak/elektronik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Video	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Menghasilkan wirausaha baru	-	-	-	✓	-	-	-	-
8	Peningkatan pemberdayaan mitra	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

Tabel B. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber-ISSN

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksanaan	Bukti Pendukung
Publikasi di jurnal nasional Ber-ISSN	Artikel diJurnal Nasional Ber-ISSN	<i>Accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> Surat keterangan <i>accepted</i> dari <i>Chief editor</i> 	Ada/tersedia	Artikel telah berstatus <i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel Nama Penulis URL Artikel (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> Surat keterangan <i>accepted</i> dari <i>chief editor</i> <i>Galley</i> (naskah final dari penerbit atau <i>preprinted article</i>)

						<ul style="list-style-type: none"> • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada) 	
			<i>Galley</i> (naskah final dari penerbit atau <i>preprinted article</i>)	Ada/tersedia			
		<i>Accepted</i>	Artikel dari penerbit	Ada/tersedia	Artikel telah berstatus <i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika ada) • Lembaga pengindeks (jika ada) 	Artikel dari penerbit

Tabel C. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1-6

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 	<i>Accepted</i>	Artikel dari penerbit	Ada/tersedia	Artikel telah berstatus <i>accepted</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama jurnal • Penerbit jurnal • Judul artikel • Nama Penulis • URL Artikel (jika ada) • DOI (jika 	Artikel dari penerbit

						ada) • Lembaga pengindeks (jika ada)	
--	--	--	--	--	--	---	--

Tabel D. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung
Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN	Artikel di prosiding seminar nasional ber-ISBN	<i>Accepted</i>	• <i>Cover</i> , daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/tersedia	Prosiding seminar ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminar • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada) 	<i>Cover</i> , daftar isi, dan artikel di prosiding

Tabel E. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung
Publikasi di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	Artikel di prosiding seminar internasional ber-ISBN di dalam negeri	<i>Published</i>	<i>Cover</i> , daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/tersedia	Prosiding seminar internasional ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminar • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) 	<i>Cover</i> , daftar isi, dan artikel di prosiding

						Lembaga Pengindeks (jika ada)	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--

Tabel F. Luaran berupa satu artikel yang dipublikasikan di media massa

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksanaan	Bukti Pendukung
Publikasi media massa	Artikel di media cetak	<i>Accepted</i>	Artike yang terbit	Ada/tersedia	Artikel telah terbit	<ul style="list-style-type: none"> Nama media cetak Penerbit penerbit Judul artikel Nama Penulis URL Artikel (jika ada) 	Artikel yang telah terbit
	Artikel di media elektronik	<i>Online/bis</i> adiakses	Artike yang tayan g	Ada/tersedia	Artikel telah berstatus <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> Nama media Judul artikel Nama Penulis URL Media URL artikel 	Artikel yang telah tayang

Tabel G. Luaran berupa video kegiatan

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksanaan	Bukti Pendukung
Video kegiatan	Video di media elektronik	<i>Online/bis</i> adiakses	URL video yang tayan g	Ada/tersedia	Video telah berstatus <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> Nama media Judul video kegiatan Nama Penulis URL Media URL video 	URL video yang tayang

Tabel H. Luaran berupa kegiatan yang menghasilkan wirausaha baru

Luaran Pada proposal					Validasi/penilaian luaran		
Kategori	Jenis	Status	Bukti	Target	Kriteria	Isian	Bukti

Luaran	Luaran		Luaran	Capaian	Kelayakan	Pelaksanaan	Pendukung
Wirausaha baru	Menghasilkan lima wirausaha baru	Telah terlaksana	Profil wirausaha baru 1	Ada/tersedia	Usaha telah berjalan	<ul style="list-style-type: none"> • Profil setiap wirausaha baru (1-5) • Nama Wirausaha • Alamat • Bidang Usaha • Nama Usaha • Nama produk (jika ada) • Merek produk (jika ada) • Omzet (jika ada) 	Dokumen profil setiap wirausaha baru
		Profil wirausaha baru 2	Ada/tersedia				
		Profil wirausaha baru 3	Ada/tersedia				
		Profil wirausaha baru 4	Ada/tersedia				
		Profil wirausaha baru 5	Ada/tersedia				

Tabel I. Luaran berupa peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Luaran Pada proposal	Validasi/penilaian luaran
----------------------	---------------------------

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksanaan	Bukti Pendukung
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Terpenuhi	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Terpenuhi	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan
	Kesehatan mitra meningkat	Terpenuhi	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan
	Pendapatan	Terpenuhi	Deskripsi	Ada/tersedia	Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Nama 	Deskripsi

	nmitra meningkat	pai	i peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	sedia	nmitra meningkat	kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan
	Pelayanan mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan Sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pelayanan mitra meningkat	• Nama kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	• Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan Sesudah kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	• Nama kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	• Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan
	Jumlah produk mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan	Ada/tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	• Nama kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Ketua 	• Deskripsi peningkatan

			jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan			kelompok mitra <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Terpenuhi	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jenis produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan
	Kapasitas produksi mitra meningkat	Terpenuhi	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Terpenuhi	Dokumen Pengiriman produk	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pengiriman produk

			ekspor			<ul style="list-style-type: none"> mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> ekspor Deskripsi produk yang diekspor
			Deskripsi produk yang diekspor	Ada/tersedia		•	•
	<ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan mitra melakukan Pemasaran antar pulau 	Terca pai	Dokumen pengiriman produk	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk Deskripsi produk yang dipasarkan
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/tersedia		•	•
	Jumlah aset mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah aset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan

						mitra • Alamat mitra	
	Jumlah omzet mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omzet meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	• Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan
	Jumlah tenaga kerjamitra meningkat	Terca pai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	• Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan
	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Terca pai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	• Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan

	<i>Revenue generating mitra meningkat</i>	Terca pai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Revenue generating meningkat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan
	<i>Income generating mitra meningkat</i>	Terca pai	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Income generating meningkat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan
	Produk tersertifikasi mitra	Terca pai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi	Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> •

						<ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Nomor sertifikat • Lembaga pemberi sertifikasi 	
			Sertifikasi produk	Ada/tersedia		•	•
	Produk terstandarisasi mitra	Tercaipai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Nama ketua kelompok mitra • Jumlah anggotamitra • Bidang kegiatan mitra • alamat mitra • Aama produk • Nomor dokumen standarisasi • Lembaga pemberi standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Produk yang terstandarisasi • Dokumen • Standarisasi
	Unit usaha berbadan hukum	Tercaipai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbad	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Nama ketua kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Unit usaha yang telah berbad

			an hukum			mitra <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra • Nama unit • Nomor keputusan berbadan hukum • Lembaga pemberi status badan hukum 	an hukum <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen keputusan berbadan hukum
			Dokumen keputusan berbadan hukum	Ada/tersedia		•	•

LAMPIRAN 19. Tabel Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan

Tahapan Pendanaan di setiap Program Pengabdian kepada Masyarakat		Pemberdayaan Berbasis Masyarakat			Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan			Pemberdayaan Berbasis Wilayah	
		PMP	PKM	PMM	KBM	PM-UPUD	PUK	PW	PDB
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian identitas usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai skema	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Peretujuan pimpinan unit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Seleksi	Penilaian usulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembahasan usulan dan kunjungan lapangan	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Penetapan pemenang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, <i>logbook</i> dan Laporan kemajuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	<i>Monitoring</i> dan evaluasi Internal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	<i>Monitoring</i> dan evaluasi Eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelaporan	Laporan akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penilaian hasil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengisian dan penilaian usulan lanjutan	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

PMP = Pemberdayaan Masyarakat Pemula; PKM = Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat; PMM = Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa; KBM = Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa; PM-UPUD = Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah; PUK = Pengembangan Usaha Kampus; PW = Pemberdayaan Wilayah; PDB = Pemberdayaan Desa Binaan.

*) Penilaian usulan, pembahasan usulan, dan kunjungan lapangan dilaksanakan oleh perguruan tinggi pengusul